



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor : 0015/UN9/SK.LP2M.PT/2019

TENTANG

PERSETUJUAN JUDUL DAN PENUNJUKAN TENAGA PELAKSANA
PENELITIAN DOSEN **UNGGULAN KOMPETITIF**
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019

REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan kegiatan penelitian Dosen Unggulan Kompetitif Universitas Sriwijaya Tahun 2019 maka perlu adanya persetujuan judul penelitian dan penunjukan tenaga pelaksana penelitian
- b. bahwa mereka yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai tenaga peneliti, judul serta besaran biaya yang tercantum pada Surat Keputusan ini;
- c. bahwa sehubungan dengan huruf a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Depdiknas sebagai Instansi Pemerintahan yang Menetapkan PK-BLU;
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor: 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
- 5 Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor: 334/M/KP/XI/2015, tentang pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya;
- 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Sriwijaya.
- 7 Peraturan Menteri Ristek, Teknologi dan pendidikan Tinggi RI Nomor 20 tahun 2018, tentang penelitian

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PERSETUJUAN JUDUL DAN PENUNJUKAN TENAGA PELAKSANA PENELITIAN DOSEN UNGGULAN KOMPETITIF UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2019
- Kesatu : Menyetujui judul penelitian, peneliti serta besaran biaya yang tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penerbitan Surat Keputusan ini, dibebankan pada anggaran belanja Universitas Sriwijaya tahun 2019 atau dana khusus yang disediakan untuk itu;
- Ketiga : Memberi wewenang kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan Universitas Sriwijaya untuk menandatangani Surat Perjanjian Pelaksana Penelitian.
- Keempat : Memberi wewenang kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian serta menyetujui laporan hasil penelitian.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Indralaya
Pada tanggal : 21 Juni 2019

REKTOR,


ANIS SAGGAFF

NIP 196210281989031002

Tembusan:

1. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi R.I.
2. Direktur Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kemenristekdikti R.I.
3. Wakil Rektor seluruh Bidang Universitas Sriwijaya
4. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Sriwijaya
5. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Sriwijaya
6. Kepala Biro di lingkungan Universitas Sriwijaya
7. Kepala Bagian Keuangan BUK Universitas Sriwijaya

Lampiran SK Rektor Penelitian Unggulan Kompetitif
 Nomor : 0015/UN9/SK.LP2M.PT/2019
 Tanggal 21 Juni 2019

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
1	Dr. Yuliani, S.E., M.M.	Taufik, S.E., M.B.A. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak	Optimalisasi Model Kepuasan Keuangan: Pendorong Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Masyarakat Kota Palembang Sumatera Selatan	Ekonomi	54.935.000
2	Dr. Azwardi, S.E., M.Si.	Drs. Nazeli Adnan, M.Si. Dr. Sukanto, S.E., M.Si.	Degradasi Lingkungan : Kebijakan Pengeluaran Lingkungan dan Pembangunan Ekonomi di Indonesia	Ekonomi	53.350.000
3	Dr. Inten Meutia, S.E., Ak., M.Acc.	Eka Meirawati, S.E., Ak., M.Si.; Liliana, S.E., M. Si	Analisis Implementasi Sustainable Finance pada Bank Umum di Indonesia (Evaluasi Kesiapan Bank dalam menerapkan POJK nomor 51 Tahun 2017)	Ekonomi	54.230.000
4	Dr. Sukanto, S.E., M.Si.	Drs. Zulkarnain Ishak, M.A. Dr. Rosmiati Chodidjah S., M.Si.	Pengukuran Pembangunan Regional Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dan Spatial Analysis	Ekonomi	45.800.000
5	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.	Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc. Agil Novriansa, SE, M.Sc, Ak;	GAYA KOGNITIF DAN COGNITIVE MAPPING : STUDI EKSPERIMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AKUNTANSI	Ekonomi	53.450.000
6	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak.	Dr. Yuliani, S.E., M.M Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc.Ak	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, dan Gaya Manajemen terhadap Kinerja Manajer melalui Sistem Akuntansi Manajemen pada Rumah Sakit di Palembang	Ekonomi	52.250.000
7	Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.	Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. Umi Kalsum, S.E., M.Si	Pengaruh Praktek Supply Chain Management, Keunggulan Bersaing, Good Cooperate Governance Terhadap Supply Chain Profitability : Sebuah Studi Empiris Menggunakan Structural Equation Model Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Ekonomi	52.234.000
8	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si.	Feny Marissa, SE, M.Si Isnri Andriana, S.E., M.Fin.	Analisis Konvergensi Ekonomi Antar Daerah Pada Sektor Industri Provinsi- Provinsi di Pulau Sumatera	Ekonomi	48.922.500
9	Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si.	Drs. Muhammad Teguh, M.Si. Imelda, S.E., M.S.E.;	Analisis Raskin, Pola Konsumsi, dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin di Sumatera Selatan	Ekonomi	52.600.000
10	Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.	Deassy Apriani, S.E., M.Si; Drs. Muhammad Teguh, M.Si.;	PENDAPATAN TENAGA KERJA SEKTORAL DI PASAR KERJA REGIONAL	Ekonomi	53.200.000
11	Dr. Isnurhadi, M.B.A.	Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.Kom., M.E. Marlina Widiyanti, S.E., M.M., Ph.D.	Analisis Preferensi Nasabah Perbankan Syariah Dalam Memilih Bank Syariah di Sumatera Selatan	Ekonomi	53.320.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
12	Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.	Sri Andaiyani, S.E, M.S.E Drs. Fachrizal Bahri, M.Sc.	Inklusi Keuangan dan Ketimpangan Pendapatan di Sumatera Selatan	Ekonomi	50.800.000
13	Dr. Suhel, S.E.,M.Si.	Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si Mardalena, S.E., M. Si;	Kajian Peningkatan kualitas Penghidupan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di wilayah Kumuh Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan (studi kasus Program Kota Tanpa Kumuh)	Ekonomi	47.458.000
14	Taufik, S.E., M.B.A.	Prof. Dr. Mohamad Adam, M.E. Dr. Yuliani, S.E., M.M.;	Corporate Governance dan Financial Distress Perusahaan di PT Bursa Efek Indonesia	Ekonomi	45.700.000
15	M. Subardin, S.E., M.Si.	Dr. Rosmiati Chodidjah S., M.Si. Imelda, S.E., M.S.E.;	Hipotesis Penyakit Belanda dan Kutukan Sumberdaya Alam Pada Perekonomian Sumatera Selatan	Ekonomi	51.648.000
16	Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.	Drs. Harunnurasyid, M.Com. Dr. Suhel, S.E.,M.Si.;	Konsumsi Pangan Beras dan Faktor Penentu Permintaan Pangan Beras Masyarakat Perkotaan di Sumatera Selatan	Ekonomi	45.000.000
17	Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M.	Mukhlis, S.E., M.Si. Abdul Bashir, S.E., M. Si;	ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI DAN PENDANAAN TERHADAP NILAI USAHA KECIL	Ekonomi	45.250.000
18	Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.	Dr. Agustina Hanafi, M.B.A Mohammad Eko Fitrianto, S.E., M.Si;	Pengaruh Umpan dan Penyebaran Informasi yang Menghasilkan Ikatan Konsumen Melalui Electronic Word of Mouth (E-WOM)	Ekonomi	51.437.000
19	Dr. Iza Rumesten RS., S.H., M.Hum	Ny.H. Helmanida, S.H.,M.Hum. Agus Ngadino, S.H., M.H.;	MODEL IDEAL PENYELENGGARAAN PEMILUKADA UNTUK MENCEGAH CALON TUNGGAL DALAM PESTA DEMOKRASI DI INDONESIA	Hukum	55.675.000
20	Akhmad Idris, S.H, M.H	Rd. Muhammad Ikhsan, S.H., M.H Nurhidayatulloh, S.H.I., S.Pd., S.H., LL.M., M.H., M.H.I.;	Public Morality to Limit Human Rights: From UDHR To AHRD	Hukum	54.500.000
21	Dr. Febrian, S.H., M.S.	Wahyu Ernarningsih, S.H.,M.Hum. Lusi Apriyani, S.H., LL.M.;	PELAKSANAAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK DI SUMATERA SELATAN	Hukum	55.800.000
22	Dr. Hj. Annalisa Y, S.H., M.Hum.	Drs. H. Murzal, S.H., M.Hum Dr. Mada Apriandi, S.H., MCL	HIPOTIK PESAWAT UDARA DI INDONESIA: ALTERNATIF OBJEK JAMINAN KEBENDAAN SEBAGAI PELUNASAN HUTANG	Hukum	52.500.000
23	Hj. Yunial Laili Mutiari, S.H.,M.Hum.	Irsan, S.H., M.Hum; Muhammad Zainul Arifin, S.H.,M.H.;	OPTIMALISASI PELAKSANAAN RECOVERY ASSET TINDAK PIDANA KORUPSI YANG BERADA DI LUAR NEGERI DALAM KAITAN HUKUM KEUANGAN NEGARA DI INDONESIA	Hukum	52.000.000
24	Hj. Tuty Emilia Agustina, S.T, M.T, Ph.D	Ir. Rosdiana Moeksin, M.T; Gustini, S.T, M.T;	Sintesis fotokatalis nano ZnO-zeolit alam dengan metode co-precipitation untuk degradasi pewarna sintetik	Teknik	55.600.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
25	M. Abu Bakar Siddik, S.T, M.Eng, Ph.D	M. Irfan Jambak, S.T, M.Eng, Ph.D Rizda Fitri Kurnia, S.T, M.Eng	PENGARUH NANO SILICA TREATED BY SILANE KEPADA MINYAK ISOLATOR BIOGRADABLE	Teknik	55.500.000
26	Dr. Fajri Vidian, S.T, M.T	Prof. Ir. H. Hasan Basri, Ph.D; Ir. Helmy Alian, M.T	APLIKASI GAS HASIL GASIFIKASI BATUBARA KUALITAS RENDAH SUMATERA SELATAN PADA MOTOR BENSIN (SPARK IGNITION ENGINE)	Teknik	55.300.000
27	Amir Arifin, S.T, M.Eng	H. Ismail Thamrin, S.T, M.T; Gunawan, S.T, M.T	Optimasi pada Proses Stir Casting Komposit Hibrida Aluminium dari Limbah Kaleng Minuman dan Fly Ash	Teknik	55.400.000
28	Novia, S.T, M.T, Ph.D	Prof. Ir. H. Muhammad Said, M.Sc, Ph.D Asyeni Miftahul Jannah, S.T, M.Si;	PRODUKSI BIOETANOL DARI SEKAM PADI MENGGUNAKAN PRAPERLAKUAN AQUEOUS AMMONIA - DILUTE ACID DAN HIDROLISIS ENZIMATIK FERMENTASI (EXPERIMENTAL-CFD MODELING)	Teknik	55.600.000
29	Dr. Saloma, S.T, M.T	Ir. Sutanto Muliawan, M.Eng Dr. Ir. Hanafiah, M.S;	KARAKTERISTIK BETON RINGAN GEOPOLIMER DENGAN PRECURSOR KAOLIN DAN FLY ASH	Teknik	53.831.250
30	Gunawan, S.T, M.T	Amir Arifin, S.T, M.Eng M. Ihsan Riady. S.T., M.T;	Pengembangan Komposit Hidroksiapatit/Bioglass Berpori untuk Aplikasi Biomaterial	Teknik	54.987.500
31	Dr. Herlina, S.T, M.T	Dr. Ir. H. Syamsuri Zaini, M.M Wirawan Adipradana, S.T.,M.T;	Peningkatan Luaran Generator Magnet Permanen dengan Optimasi Disain Generator dan Reduksi Torsi Cogging	Teknik	54.255.750
32	Dipl.-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D	Muhammad Yanis, S.T, M.T; Irsyadi Yani, S.T, M.Eng, Ph.D	PERFORMANCE EVALUATION OF GREEN MACHINING ON TITANIUM ALLOY AS A POTENTIAL SOLUTIONS TO ENVIRONMENTAL HAZARDOUS	Teknik	55.375.000
33	Dr. Ir. Dinar D. A. Putranto, M.S, Pj	Ir. H. Sarino, MSCE Agus Lestari Yuwono, S.T, M.T;	Analisis Spasial Kondisi Lingkungan dan Hidrologi Sub DAS Komering Kaitannya dengan Peningkatan Ketersediaan Air	Teknik	54.713.000
34	Ir. H. Sarino, MSCE	Agus Lestari Yuwono, S.T, M.T Dr. Taufik Ari Gunawan, S.T, M.T;	ANALISIS POLA SPASIAL TRANSPORT SEDIMEN DAN ARAH PENGENDAPAN UNTUK MEMPREDIKSI PROGRAM KONSERVASI AIR	Teknik	53.640.600
35	Dr. David Bahrin, S.T, M.T	Ir. Pamilia Coniwanti, M.T Prahady Susmanto, S.T, M.T	Ekstrasi Silika (SiO ₂) dan Sintesis gamma-Al ₂ O ₃ dari Limbah Fly Ash/Bottom Ash Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara sebagai Bahan Adsorben untuk Penyisihan SO ₂ dari Gas Cerobong PLTU-Batubara	Teknik	51.287.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
36	Dr. Ir. Hanafiah, M.S	Dr. Saloma, S.T, M.T Dr. Siti Aisyah Nurjannah, S.T., M.T.;	KINERJA PANEL DINDING BETON RINGAN FOAM CONCRETE DENGAN MEMANFAATKAN FLY ASH SEBAGAI MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN	Teknik	53.155.000
37	Dr. Bhakti Yudho Suprpto, S.T, M.T	Ir. Sariman, M.S Djulil Amri, S.T, M.T;	Pengumpul Sampah Otomatis (Automatic Garbage Collector) Berbasis Unmanned Surface Vehicle (USV) dengan memanfaatkan Pengolahan Citra	Teknik	54.260.000
38	Dr. Ir. H. M. Faizal, DEA	Prof. Ir. H. Muhammad Said, M.Sc, Ph.D Enggal Nurisman, S.T, M.T	Produksi Gas Sintetis Berbahan Baku Limbah Padat Fine Coal melalui Gasifikasi Katalitik untuk Bahan Bakar Ramah Lingkungan	Teknik	55.375.000
39	Yulindasari, S.T, M.Eng	Ir. Sutanto Muliawan, M.Eng; Citra Indriyati, S.T, M.T;	EVALUASI PENGARUH BIOS 44 TERHADAP KARAKTERISTIK TANAH GAMBUT BERSERAT	Teknik	54.193.000
40	Dr. Imroatul Chalimah Juliana, S.T, M.T	Ir. H. Sarino, MSCE; Ir. Hj. Reini Silvia Ilmiaty, M.T	Tipologi Model Penerapan Sistem Rainwater Harvesting untuk Kebutuhan Air Rumah Tangga Berdasarkan Parameter Non Dimensi	Teknik	53.045.000
41	Ir. Irwin Bizzy, M.T	Ir. Armin Sofiyan, M.T Dr. Dewi Puspitasari, S.T, M.T;	Peningkatan Performansi Solar Photovoltaic dengan Memanfaatkan Media Plat Berlubang	Teknik	53.987.500
42	Dr. Tuti Indah Sari, S.T, M.T	Ir. Hj. Farida Ali, DEA Rahmatullah, S.T., M.T	Poliakrilonitril sebagai Compatibilizer pada Campuran Karet Alam/Nitrile Butadiene Rubber	Teknik	51.981.000
43	Agung Mataram, S.T, M.T, Ph.D	Ir. RA. Erna Yuliwati, MT., Ph.D Jimmy Deswidawansyah, S.T M.T.	PEMANFAATAN MEMBRAN POLYETHERSULFONE UNTUK PENGOLAHAN AIR LIMBAH	Teknik	51.327.500
44	Dr. Leily Nurul Komariah, S.T, M.T	Rizka Wulandari Putri, S.T., M.T.; Ir. Hj. Marwani, M.T;	Evaluasi Performa dan Modifikasi Mesin Diesel Komersial berbahan bakar B30	Teknik	52.900.000
45	Lia Cundari, S.T, M.T	Bazlina Dawami Afrah, S.T., M.T. M.Eng Asyeni Miftahul Jannah, S.T, M Si.	Studi Kinetika, Isoterm, dan Termodinamika pada Adsorpsi Cr(VI) menggunakan Karbon Aktif	Teknik	54.874.000
46	M. Baitullah Al Amin, S.T, M. Eng	Dr. Mona Foralisa Toyfur, S.T, M.T Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D;	Pengembangan Model Risiko Banjir di Kota Palembang Berbasis Hidrodinamika dan Sistem Informasi Geografis	Teknik	50.300.000
47	Widya Fransiska FA, S.T, M.M, Ph.D	Ria Dwi Putri, ST., M.Sc. Fuji Amalia, S.T, M.Sc	SIGNIFIKANSI AREA KONSERVASI KAWASAN HISTORIS BERBASIS PLACE ATTACHMENT UNTUK PERENCANAAN KAWASAN WISATA SEJARAH	Teknik	54.499.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
48	Irsyadi Yani, S.T, M.Eng, Ph.D	Ir. Firmansyah Burlian, M.T; Dipl.-Ing. Ir. Amrifan Saladin Mohruni, Ph.D;	Desain dan Pengembangan Prototype Sistem Sortir Otomatis Botol Plastik untuk di Daur Ulang Menggunakan Sensor Warna	Teknik	53.720.000
49	Ir. Arie Siswanto, MCRP, Ph.D	Dr. Farida, M.Si. Ardiansyah, S.T, M.T;	Karakteristik Candi Padang Lawas Sumatera Utara	Teknik	53.172.500
50	Ratna Dewi, S.T, M.T	Dr. Febrian Hadinata, S.T, M.T; Ahmad Muhtarom, S.T, M.Eng;	KARAKTERISTIK TANAH LEMPUNG YANG DISUBSTITUSI BAHAN LIMBAH UNTUK PENINGKATAN DAYA DUKUNG TANAH GAMBUT	Teknik	54.000.000
51	Dr. Taufik Ari Gunawan, S.T, M.T	Ir. H. Arifin Daud, M.T Ir. Helmi Hakki, M.T;	Model Laju Angkutan Sedimen pada Rencana Pembuatan Embung dalam Lingkungan Kampus Universitas Sriwijaya di Inderalaya	Teknik	53.000.000
52	Dr. Ir. Hendri Chandra, M.T	Dr. Eng. Ir. H. M. Hatta Dahlan, M.Eng Nurhabibah Paramitha Eka Utami, S.T.,M.T;	Meningkatkan karakteristik ketangguhan retak pada material konstruksi mesin dengan perlakuan panas	Teknik	51.000.000
53	Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T	Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T Anjuma Perkasa Jaya, ST, M.Sc	Analisa Pola Spasial Pada Permukiman Tepian Sungai di Kota Palembang	Teknik	54.600.000
54	Dr. Iwan Pahendra Anto Saputra, S.T, M.T	Ir. H. Ansyori, M.T; Desi Windi Sari, S.T, M.Eng;	CONCEPTUAL FRAMEWORK PADA MULTILAYER CYBER NETWORK SECURITY	Teknik	53.062.000
55	Ir. Firmansyah Burlian, M.T	H. Ismail Thamrin, S.T, M.T; Dr. Yulia Resti, M.Si.;	Perancangan Prototipe Alat Penghancur Limbah Botol Plastik Jenis PET dan PETE	Teknik	54.217.000
56	Dr. Betty Susanti, S.T, M.T	Citra Indriyati, S.T, M.T Dr. Febrian Hadinata, S.T, M.T	STRATEGI PENINGKATAN KINERJA SUSTAINABILITY PROYEK KONSTRUKSI INFRASTRUKTUR	Teknik	54.146.000
57	Dr. dr. Mgs. H. M. Irsan Saleh, M.Biomed.	dr. Ella Amalia dr. Nita Parisa, M.Bmd.	Analisis Polimorfisme Gen mTOR rs 2536 dan rs 2295080 serta Ekspresinya Sebagai Kandidat Marka Keberhasilan Pengobatan Sitostatika Neoadjuvant Pada Kanker Payudara Ganas	Kedokteran	54.900.000
58	Dr. dr. H. Mohammad Zulkarnain	Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.;	Faktor-Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacingan dan Dampaknya Pada Anak Usia Sekolah di Daerah Endemik	Kedokteran	50.200.000
59	Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM.,M.Kes	dr. Muhammad Aziz, MARS dr. Puji Rizki Suryani;	PROTOTYPE DIAGNOSTIK NON-INVASIF UNTUK PREDIKSI KONVERSI PREDIABETES PADA POPULASI	Kedokteran	55.800.000
60	Drs. Eddy Roflin, Msi	Pariyana, SKM., M.Kes. Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM.,M.Kes;	Pengaruh Perubahan Aktivitas Fisik Terhadap Profil Kardiometabolik Pasien Prehipertensi	Kedokteran	45.900.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
61	dr. Hj. Mariatul Fadillah, MARS., Ph.D.	Drs. Eddy Roflin, Msi; Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS;	Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Video Dan Metafora Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Stunting	Kedokteran	59.375.000
62	Dr. dr. Rizal Sanif, Sp.OG.(K)., MARS	dr. Raissa Nurwany dr. Amirah Novaliani, Sp.OG(K)	Efektifitas Kemoterapi Neoadjuvan Terhadap Perubahan Kadar Vitamin A Pada Karsinoma Serviks Stadium Lanjut Di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	Kedokteran	45.185.500
63	Dr. Ir. Munandar, M.Sc.	Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P. Fitra Gustiar, S.P., M.Si.;	BIOFORTIFIKASI MINERAL PADA TANAMAN SAYURAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK UNTUK MENGATASI HIDDEN HUNGER	Pertanian	54.800.000
64	Dr. Ace Baehaki, S.Pi., M.Si.	Dr. Muhammad Hendri, S.T., M.Si. Susi Lestari, S.Pi., M.Si.;	Aktivitas Antidiabetes dan Antikanker Ekstrak Tumbuhan Lamun Halodule uninervis	Pertanian	52.000.000
65	Dr. Susilawati, S.P., M.Si.	Dr. Irmawati, SP.,M.SI. Ir. Sri Sukarmi, M.P	Pengujian Varietas Bawang Merah melalui Penggunaan biochar dan Analisis Tumbuh untuk Pengembangan Komoditas di Rawa Lebak Sumatera Selatan	Pertanian	43.974.000
66	Dr. Merynda Indriyani Syafutri, S.TP., M.Si.	Friska Syaiful, S.TP., M.Si Eka Lidiasari, S.TP., M.Si	Karakteristik Fisikokimia Tepung Beras Merah dengan Variasi Suhu dan Lama Pengeringan serta Metode Penggilingan yang Berbeda	Pertanian	51.707.300
67	Dr. Ir. Yulia Pujiastuti, M.S.	Ir. Bambang Gunawan, M.Si.; Arsi, S.P., M.Si.;	Studi dampak perlakuan suhu, sinar matahari dan curah hujan terhadap efektivitas bioinsektisida berbasis Bacillus thuringiensis terhadap mortalitas ulat kubis Plutella xylostella (Lepidoptera:Plutellidae)	Pertanian	50.271.200
68	Dr. Sofia Sandi,S.Pt., M.Si	Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt., M.Si. Dr. Eli Sahara, S.Pt., M.Si.	PENGARUH METODE DAN LAMA PENGASINAN YANG BERBEDA DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK KURKUMIN KUNYIT TERHADAP KUALITAS TELUR ASIN ASAP ITIK PEGAGAN	Pertanian	47.698.550
69	Dr. Eli Sahara, S.Pt., M.Si.	Dr. Sofia Sandi,S.Pt., M.Si Fitra Yosi, S.Pt., M.S	HILIRISASI PERAN KITOSAN SEBAGAI PROTECTING AGENT UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI TELUR AYAM ARAB "PLUS" YANG BERGARANSI RENDAH KOLESTEROL DAN STERIL KUMAN	Pertanian	52.370.000
70	Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.	Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.; Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.;	KAJIAN DAYA SAING DAN EFEKTIFITAS KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP USAHATANI PADI PADA BERBAGAI TIPOLOGI LAHAN DI SUMATERA SELATAN.	Pertanian	46.297.250

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
71	Dr. Ir. Mery Hasmeda, M.Sc.	Dr. Ir. Harman Hamidson, M.P. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc.	Analisis Molekuler Hasil Persilangan Aksesori Beras Hitam dengan Varietas Impara 5	Pertanian	47.933.000
72	Dr. Marini Wijayanti, S.Pi., M.Si.	Dr. Dade Jubaidah, S.Pi., M.Si. Tanbiyaskur, S.PI., M.Si.	OPTIMASI PRODUKSI PROBIOTIK KHAS RAWA DALAM MEDIA CAIR DAN ENKAPSULASI UNTUK BUDIDAYA IKAN RAWA	Pertanian	55.150.000
73	Dr. Mochamad Syaifudin, S.Pi., M.Si.	Danang Yonarta, S.St.Pi., M.P Tanbiyaskur, S.PI., M.Si	Evaluasi genetik dan reproduksi ikan gabus (Channa striata) dan serandang (Channa pleurophthalma) generasi F1	Pertanian	54.297.500
74	Dr. Rinto, S.Pi., M.P.	Susi Lestari, S.Pi., M.Si Dwi Indah Sari, S.Pi., M.Si	Rekayasa Proses Pengolahan Bekasam Instan	Pertanian	52.505.000
75	Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si., Ph.D.	Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D. Dr. Rinto, S.Pi., M.P	Pengembangan Produk Tradisional Peda Kepayang Ikan Seluang Sebagai Pangan Fungsional	Pertanian	48.274.100
76	Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D.	Wulandari, M.Si. Indah Widiastuti, S.Pi., M.Si., Ph.D.;	Aplikasi Pengawet Alami Kitosan dan Asap Cair Pada Pempek Selama Penyimpanan Suhu Ruang	Pertanian	54.093.500
77	Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.	Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S. Hermanto, S.TP., M.Si.	Pembentukan edible film berbasis pati ganyong dengan penambahan senyawa fungsional alami	Pertanian	52.325.000
78	Ir. Nura Malahayati, M.Sc., Ph.D.	Dr. Ir. Tri Wardani Widowati, M.P. Dr. Merynda Indriyani Syafutri, S.TP., M.Si.;	MODIFIKASI PATI UBI JALAR UNGU (Ipomoea batatas.L) DENGAN ULTRASONIKASI SEBAGAI MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI)	Pertanian	48.644.000
79	Riswandi, S.Pt., M.Si.	Prof. Dr. Ir. Basuni Hamzah, M.Sc. Agus Supriadi, S.Pt., M.Si.	Evaluasi Kualitas dan Kecernaan Ransum Berbahan Dasar Haylage Hijauan Rawa Melalui Suplementasi Direct Fed Microbials (DFM)	Pertanian	56.240.000
80	Dr. Ir. Suparman SHK	Ir. Bambang Gunawan, M.Si.; Prof. Dr. Ir. Nurhayati, M.Si.;	Epidemiologi penyakit kuning keriting pada cabai di Sumatera Selatan	Pertanian	54.939.950
81	Dr. Rizky Palupi, S.Pt., M.Si.	Dr. Afnur Imsya, S.Pt., M.Si. Fitri Nova Liya Lubis, S.Pt., M.si.;	Suplementasi Feed Aditif Alami Hasil Fermentasi Limbah Nenas dan Daun Indigofera zollingeriana Terhadap Produktifitas Ayam Broiler	Pertanian	45.743.500
82	Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.	Henny Malini, S.P., M.Si.; Thirtawati, S.P., M.Si.;	ANALISIS STRATEGI PEMASARAN BERAS BERDASARKAN KARAKTERISTIK DOMINAN DAN PREFERENSI KONSUMEN BERAS DI BEBERAPA JENIS RITEL KOTA PALEMBANG	Pertanian	45.740.250

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
83	Ir. Bakri, M.P.	Ir. Yaswan Karimudin, M.S. Ir. Warsito, M.P.;	Pemanfaatan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit untuk Mendukung Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> , Jacq) Pada Tanah Wara Pasang Surut	Pertanian	51.510.000
84	Dr. Ir. M. Yamin, M.P.	Eka Mulyana, S.P., M.Si.; Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.;	MODEL PERCEPATAN PENANGGULANGAN DAERAH RAWAN PANGAN MELALUI PENDEKATAN "SUBJECTIVE WELLBEING" DI SUMATERA SELATAN	Pertanian	45.560.000
85	Shanti Dwita Lestari, S.Pi., M.Sc.	Dr. Sherly Ridhowati Nata Imam, S.TP., M.Si Dwi Indah Sari, S.Pi., M.Si.	Kajian Ketahanan Panas Bakteri Asam Laktat dan Probiotik Asal Rusip dan Bekasam	Pertanian	53.380.400
86	Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.	Prof. Dr. Ir. Rindit Pambayun, M.S Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.	Pembuatan Tapai Ubi Kayu Beralkohol Rendah dengan Fermentasi Parsial	Pertanian	48.941.000
87	Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D.	Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.;	Optimalisasi Produk Pelet Indigo Dan Kualitas Kecernaannya Sebagai Ransum Ruminansia Serta Peluang Komersialisasinya	Pertanian	45.954.000
88	Dr. Ir. Anny Yanuriati, M.Appl.Sc.	Hermanto, S.TP., M.Si.; Aldila Din Pangawikan, S.TP., M.Sc.	Pengembangan Kemplang dan Pempek Ikan Rendah Garam dengan Penambahan Hidrokoloid, Glukomanan, Xantan atau Kompositnya	Pertanian	53.388.500
89	Dr. Ir. Parwiyanti, M.P.	Dr. Bambang Yudono, M.Sc. Eka Lidiasari, S.TP., M.Si.;	Pengembangan kemplang yang dimatangkan menggunakan oven microwave: desain kemasan, masa simpan produk dan analisis ekonomi	Pertanian	45.507.500
90	Dr. Riswani, S.P., M.Si.	Dr. Yunita, S.P., M.Si Henny Malini, S.P., M.Si	MODEL PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KARET BERBASIS PERBAIKAN MUTU BOKAR DAN UPAYA STABILISASI HARGA DI SUMATERA SELATAN	Pertanian	48.250.000
91	Dr. Ir. Armina Fariani, M.Sc.	Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D Gatot Muslim, S.Pt., M.Si;	Kualitas Nutrisi Silase Tanaman Hijauan Pakan Ternak Ruminansia Yang Diperkaya Oleh Enzim Multi Fungsi	Pertanian	45.000.000
92	Dr. Puspitahati, S.TP., M.P.	Bimo Brata Adhitya, S.T, M.T; Ari Hayati, S.TP., M.Sc	MODEL HIDROLOGI NERACA AIR LAHAN DI SAWAH RAWA LEBAK SUB DAS OGAN KERAMASAN	Pertanian	45.445.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
93	Ir. Siti Nurul Aidil Fitri, M.Si.	Dr. Ir. Siti Masreah Bernas, M.Sc. Dr. Ir. Andi Wijaya, M.Sc.;	Pengaruh Biochar, Pupuk NPK dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) untuk siap saji di Kota Pagaram.	Pertanian	45.116.500
94	Dr. Yunita, S.P., M.Si.	Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.; Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.;	STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK BERAS BERDASARKAN PREFERENSI KONSUMEN DAN KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA DI KOTA PALEMBANG	Pertanian	45.045.000
95	Dr. Meisji Liana sari, S.Pt., M.Si.	Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S. Dr. Eli Sahara, S.Pt., M.Si.;	KAJIAN PEMBERIAN SARI BUAH BELIMBING WULUH (<i>Averrhoa bilimbi</i> L) SEBAGAI ACIDIFIER DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS ITIK PEGAGAN FASE PRODUKSI II	Pertanian	47.056.850
96	Dr. Ir. Harman Hamidson, M.P.	Ir. Effendy, M.Si. Dr. Ir. Suwandi, M.Agr.	Perkembangan Beberapa Penyakit Daun Jagung Disebabkan Oleh Jamur Di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	Pertanian	52.921.500
97	Dr. Ir. Siti Masreah Bernas, M.Sc.	Dr. Ir. A. Napoleon, M.P Ir. Siti Nurul Aidil Fitri, M.Si.;	Pengaruh Vermikompos dan Kompos terhadap Tanaman Hortikultura (Bawang merah, Selada Merah, Bayam Merah dan Kubis Bunga) secara Organik Pada Sistem Pertanian Terapung.	Pertanian	45.007.500
98	Dr. Afnur Imsya, S.Pt., M.Si.	Muhakka, S.Pt., M.Si Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.;	Optimalisasi Pemanfaatan Amoniasi Total Mixed Fiber (TMF) Sebagai Pakan Basal Dengan Suplementasi Imbangan Soluble Carbohidrat (SCH) Dan Protein Untuk Peningkatan Produksi Ternak Kerbau Pampangan	Pertanian	45.350.000
99	Dr. Ir. Erizal Sodikin	Ir. Teguh Achadi, M.P Dr. Ir. Yakup, M.S.;	STUDI KOMPETISI GULMA PADI ANGIN (<i>Oryza rufipogon</i> Griff.) DENGAN TANAMAN PADI SAWAH PASANG-SURUT DALAM UPAYA MEMPEROLEH LANDASAN UNTUK MENYUSUN STRATEGI PENGELOLAANNYA	Pertanian	45.100.000
100	Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc.	Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.; Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc. ;	Pengembangan soal tipe PISA matematika digital untuk membantu kecakapan abad 21 siswa Sekolah menengah	FKIP	54.700.000
101	Dr. Ida Sriyanti, S.Pd., M.Si.	Dr. Riyanto, M.Si Jaidan Jauhari, M.T;	PEMBUATAN SERAT NANO POLIVINILPIROLIDON/SELULOSA ASETAT/KITOSAN YANG MENGANDUNG EKSTRAK DAUN SIRSAK (<i>Camellia sinensis</i>) DAN FORMULASI MODEL MATEMATIKANYA UNTUK APLIKASI PENUTUP LUKA	FKIP	53.000.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
102	Dr. Diah Kartika Sari, S.Pd., M.Pd.	Drs. K. Anom W., M.Si. Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed.;	Optimasi Material Lokal sebagai Reagen pada Implementasi Praktikum Biokimia Berbasis Proyek dengan Material Lokal	FKIP	53.000.000
103	Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc.	Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc Prof. Dr. Ratu Ilma Indra Putri, M.Si.;	ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN KESULITAN SISWA SEKOLAH MENENGAH DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERSTANDAR PISA	FKIP	53.800.000
104	Dr. Somakim, M.Pd.	Dr. Darmawijoyo, M.Si., M.Sc. Jeri Araiku, S.Pd., M.Pd.;	Desain Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Rumah Tradisional Sumatera Selatan untuk Melihat Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama	FKIP	45.575.000
105	Syuhendri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Nely Andriani, S.Pd., M.Si.; Saparini, S.Pd., M.Pd.;	Pengembangan Teks Perubahan Konseptual (TPK) Materi Astronomi Dasar Berbasis Teori Perubahan Konseptual Untuk Meremediasi Miskonsepsi Mahasiswa pada Matakuliah Ilmu Pengetahuan Bumi Antariksa	FKIP	49.000.000
106	Dr. Ermayanti, S.Pd., M.Si.	Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.; Dr. Yenny Anwar, M.Pd.;	PENGEMBANGAN PROGRAM PERKULIAHAN MIKROTEKNIK TUMBUHAN BERBASIS PROYEK DENGAN PEMANFAATAN TUMBUHAN DI SEKITAR KAMPUS INDERALAYA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DALAM BEREKSPERIMEN BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI	FKIP	54.000.000
107	Soni Mirizon, M.A.,Ed.D.	Drs. Muslih, M.L.I.S Ida Rosmalina, S.Pd., M.Pd.;	Literasi Asesmen Guru Bahasa Inggris terhadap Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Kemampuannya dalam Mengkonstruksi Soal Tes HOTS serta Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes HOTS	FKIP	47.500.000
108	Dr. Meilinda, S.Pd., MPd.	Drs. Khoiron Nazip, M.Si.; Dr. Riyanto, M.Si.;	Indigenous Knowledge Sistem Iklim pada Masyarakat Suku Besemah dan Sumbangsihnya pada Topik Perkuliahan Perubahan Iklim	FKIP	49.700.000
109	Drs. Afrizal, M.Kes.	Dr. Herri Yusfi, S.Pd., M.Pd. Ahmad Richard Victorian, M.Pd	pengembangan model aplikasi alat ukur tes fisik atlet KONI SUMSEL menuju PON papua 2020	FKIP	51.800.000
110	Apit Fathurohman, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Ahmad Fali Oklilas, S.T., M.T.; Dr. Leni Marlina, S.Pd., M.Si.;	Pengembangan App Mobile Materi Fisika SMA Berbasis STEM sebagai Sumber Belajar Guru dan Siswa Indonesia	FKIP	48.750.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
111	Dr. Latifah Ratnawati, M.Hum.	Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.; Drs. Supriyadi, M.Pd.	PENGEMBANGAN NASKAH DRAMA DARI BUKIT SIGUNTANG KE TUMASIK BERBASIS NASKAH SEJARAH MELAYU KARYA TUN SRI LANANG DENGAN TEORI RESEPSI SASTRA	FKIP	50.000.000
112	Dr. Yenny Anwar, M.Pd.	Dr. Ermayanti, S.Pd., M.Si.; Safira Permata Dewi, S.Pd., M.Pd.	Pengembangan asesmen berfikir kritis dan kreatif berbasis daring untuk menghadapi era revolusi Industri 4.0	FKIP	47.700.000
113	Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd.	Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum Drs. Ansori, M.Si.	Pengembangan E-Dokumen Warisan Kebudayaan Nirleka Pasemah : Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Sumatera Selatan	FKIP	45.000.000
114	Dr. Muhammad Yusup, S.Pd., M.Pd.	Dr. Leni Marlina, S.Pd., M.S Melly Ariska, S.Pd., M.Sc.	Pengembangan Bahan Ajar Asesmen Pembelajaran Fisika Berbasis Model Rasch	FKIP	49.000.000
115	Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.	Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.; Dr. Adeng Slamet, M.Si;	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN MENULIS AKADEMIK BERBASIS MOODLE PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA	FKIP	47.000.000
116	Drs. Didi Jaya Santri, M.Si.	Drs. Khoiron Nazip, M.Si Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D	Karakterisasi dan Uji Kandungan Isolat Mikroalga dari Perairan Rawa Sumatera Selatan sebagai Sumber Biomassa dan Bahan Bakar Hayati	FKIP	45.400.000
117	Dr. Yosef, M.A.	Sigit Dwi Sucipto, M.Pd Dra. Hasmalena, M.Pd	Pengembangan Instrumen Efikasi Diri Orang Tua untuk Memprediksi Intensitas Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar	FKIP	53.500.000
118	Dr. Sri Sumarni, M.Pd.	Mahyumi Rantina, M.Pd. Yoppy Sazaki, S.Si., M.T	Pengembangan Buku Ajar tentang Konsep Dasar PAUD Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNSRI	FKIP	45.000.000
119	Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.	Akhmad Rizqi Turama, M.Pd., M.A. Dr. Subadiyono, M.Pd.;	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web dalam Penulisan Karya Ilmiah yang Berpandukan Model Pembelajaran Process – Genre Based Approach	FKIP	48.900.000
120	Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.	Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc. ;	ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS DAN BERBANTUAN MEDIA ICT DI SEKOLAH MENENGAH: STUDI KASUS PADA PEMBELAJARAN PPKN DAN MATEMATIKA	FKIP	45.800.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
121	Dr. Sukirno	Dr. Syafaruddin, M.Kes.; Reza Resah Pratama, S.Pd., M.Pd.;	Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Berbasis Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini	FKIP	49.055.000
122	Machdalena Vianty, M.Ed., M.Pd., Ed.D.	Dra. Rita Hayati, M.A Amrullah, S.Pd., M.Ed., Ph.D.;	Pengembangan English instructional reading material untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama	FKIP	51.400.000
123	Dr. Zahra Alwi, M.Pd.	Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.; Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd.;	Kepraktisan dan Efektivitas Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Sainifik	FKIP	52.000.000
124	Dr. Rahmi Susanti, M.Si.	Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D. Dr. Adeng Slamet, M.Si.;	Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Plant Nutrition di Kelas X Program Dual Kurikulum Cambridge IGCSE	FKIP	45.000.000
125	Dr. Darmawijoyo, M.Si., M.Sc.	Dr. Somakim, M.Pd. Elika Kurniadi, S.Pd., M.Sc.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teori APOS untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Proposisi Matematika Mahasiswa Calon Guru Matematika	FKIP	47.850.000
126	Drs. K. Anom W., M.Si.	Drs. Jejem Mujamil, M.Si.; Drs. Made Sukaryawan, M.Si., Ph.D.	PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KIMIA TERINTEGRASI PENDEKATAN STEM TOPIK PAKAN GONDANG UNTUK PENINGKATAN PRODUTIVITAS TELUR ITIK MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN	FKIP	45.000.000
127	Dr. Leni Marlina, S.Pd., M.Si.	Dr. Muhammad Yusup, S.Pd., M.Pd. Dr. Ida Sriyanti, S.Pd., M.Si.;	Implementasi Lesson Study dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru IPA SMP Kota Palembang pada Pembelajaran Fisika Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis.	FKIP	53.000.000
128	Dr. Hapizah, S.Pd., M.T.	Dr. Ely Susanti, M.Pd Scristia, S.Pd., M.Pd.	Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Android untuk Pembelajaran Matematika Menggunakan Berbagai Model Pembelajaran Inovatif	FKIP	45.745.500
129	Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum.	Dra. Sri Utami, M.Hum.; Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd.;	Pengembangan E-Modul Berbasis Software FlipBook maker Materi Peninggalan Megalitik Di Pasemah Dalam Mata Kuliah Sejarah Indonesia Kuno Di FKIP Universitas Sriwijaya	FKIP	45.000.000
130	Dr. Hartati, M.Kes.	Silvi Aryanti, M.Pd.; Destriana, M.Pd.;	Pengembangan Instrumen Test dan Pengukuran Lempar Tangkap Bola Ke Dinding Berbasis Digital (Lanjutan)	FKIP	52.500.000
131	Drs. Muslih, M.L.I.S.	Dra. Tuty Khairunnisyah, MA; Soni Mirizon, M.A.,Ed.D.;	English-Medium Instruction (EMI) dalam Pembelajaran Konten di Universitas: Kebijakan, Dukungan, Tantangan, dan Praktek Implementasinya	FKIP	43.600.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
132	Yetty Rahelly, M.Pd. Ph.D.	Dra. Rukiyah, M.Pd Taruni Suningsih, M.Pd;	Pengembangan Multimedia Interaktif pada Materi Mengenal Binatang Buas di Taman Kanak-Kanak	FKIP	43.000.000
133	Drs. Supriyadi, M.Pd.	Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.; Dr. Agus Syarifudin, M.Ed.;	Pengembangan Buku/ Bahan Ajar Belajar Membaca dan Menulis untuk Siswa Prasekolah Dasar	FKIP	51.550.000
134	Dra. Sani Safitri, M.Si.	Drs. Alfiandra, M.Si.; Eduvania Mardetini, S.Pd., M.Ak.;	Implementasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan Efek Potensialnya Dalam Meningkatkan Sikap Kritis Siswa	FKIP	43.000.000
135	Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.	Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd.; Drs. H. Alian, M.Hum.;	Pengembangan Ensiklopedia Seni, Budaya, dan Pariwisata Palembang	FKIP	43.000.000
136	Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si	Dra. Yusnaini, M.Si; Dr. Hj. Lili Erina, M.Si;	Identifikasi dan model sosiopreneurship di kalangan santri (studi di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dan Darut Thulab Ogan Ilir Sumatera Selatan)	FISIP	53.500.000
137	Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si	Dr. Ir. Muhammad Ammar, M.P Dr. Hj. Lili Erina, M.Si	Analisis Determinan Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia dengan Metode Regresi Logistik Biner	FISIP	52.300.000
138	Dr. Andy Alfatih, MPA	Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.	Implementasi Kebijakan Pendirian BUMDes (Studi Di Beberapa BUMDes di Kabupaten Musi Rawas)	FISIP	51.500.000
139	Dr. Hj. Nurmah, M.Si	Ermanovida, S.Sos.,M.Si; Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA;	Strategi Pemberdayaan Ekonomi UMKM Kuliner Khas Kabupaten Ogan Ilir oleh Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan dengan Mengoptimalkan Hasil Penelitian dan Pengabdian Universitas Sriwijaya	FISIP	54.375.000
140	Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum	Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos.,M.Si	Model Struktural Perkawinan Etnik Besemah di Pagaram	FISIP	52.500.000
141	Drs. Tri Agus Susanto, MS	Drs. Mardianto, M.Si; Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos.,M.Si	CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS: ISU PEMILIHAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA 2019-2024 (Studi Pada Akun Instagram Kedua Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden)	FISIP	52.375.000
142	Dr. Ridhah Taqwa, M.Si	Dr. Happy Warsito, S.H.,M.Sc.; Dr. Zulfikri Suleman, MA	Pola Patronase Politik Pada Pemilu Legislatif 2019 di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	FISIP	52.256.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
143	Dr. Zulfikri Suleman, MA	Dra. Retno Susilowati, MM; Gita Isyanawulan, S.Sos.,MA;	Potensi Konflik Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 Di Provinsi Sumatera Selatan	FISIP	45.800.000
144	Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si	Mery Yanti, S.Sos.,MA Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si	Determinan Kekerasan Domestik terhadap Perempuan di Indonesia	FISIP	52.000.000
145	Dr. Raniasa Putra, S.IP.,M.Si	Azhar, SH., MSc.,LL.M.,LL.D Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA;	Model Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional Berbasis Democracy Of Local Wisdom Dalam Penegakkan Prinsip Good Governance Kementerian Kesehatan Di Kota Palembang	FISIP	53.375.000
146	Dr. Mulyanto, MA	Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S Dr. Ridhah Taqwa, M.Si;	Analisis Stunting Berdasarkan Pendekatan Budaya pada Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan	FISIP	52.375.000
147	Drs. Mardianto, M.Si	Drs. Bambang Apriady Loeneto, M.A., Ph.D. Dr. Hj. Nurmah, M.Si;	Evaluasi Kompetensi Guru Bahasa Inggris dan Peserta Didik SMA Negeri di Kota Palembang Menggunakan TIK	FISIP	53.273.000
148	Dr. Yoyok Hendarso, MA	Drs. H. Joko Siswanto, M.Si; Dr. Zulfikri Suleman, MA;	Model Pengelolaan Resiko Sosial di Area Penambangan Minyak dan Gas Desa Giriyo, Kecamatan Jayaloka Kabupaten Musi Rawas	FISIP	48.788.000
149	Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si	Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si Dr. Raniasa Putra, S.IP.,M.Si;	Efektivitas Kepemimpinan Birokrasi Pada Dinas Pemuda dan Olahraga kota Palembang dalam Menyelenggarakan Organisasi Kepemudaan Tahun 2019	FISIP	51.250.000
150	Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si	Nurly Meilinda, S.I.Kom.,M.I.Kom; Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom M.Si;	Pemaknaan Pasangan Usia Muda terhadap Program Keluarga Berencana (KB) Kota Palembang	FISIP	54.200.000
151	Dr. Nengyanti, M.Hum	Dr. Yoyok Hendarso, MA Dwi Mirani, S.IP.,M.Si	STRATEGI JEJARING AKTOR TIM PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) DALAM PENGUATAN LEMBAGA PADA LINGKUNGAN SOSIAL BUDAYA DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN	FISIP	52.500.000
152	Drs. H. Joko Siswanto, M.Si	Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si Sylvie Agustina, S.IP, M.AP	Kontribusi Religiositas, Modal Sosial, dan Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan terhadap Preferensi Pemilih Perempuan di Indonesia dalam Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	FISIP	50.375.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
153	Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si	Dr. Yunindyawati, S.Sos.,M.Si Safira Soraida, S.Sos.,M.Sos	Rekayasa Sosial peningkatan kapasitas perempuan dalam kegiatan Industri mikro dan kecil di Pedesaan (Studi di Kabupaten OI dan Muara Enim Sumatera Selatan)	FISIP	53.375.000
154	Dra. Retno Susilowati, MM	Drs. H. Joko Siswanto, M.Si Dr. Nengyanti, M.Hum	MODEL PENGEMBANGAN KAPASITAS ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN DI SUMATERA SELATAN (STUDI DI DPRD PROVINSI SUMATERA SELATAN DAN DPRD KOTA/ KABUPATEN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN)	FISIP	51.400.000
155	Dra. Yusnaini, M.Si	Mery Yanti, S.Sos.,MA Abdul Gafur, S.S., M.Pd.I.	PENGARUH PARTISIPASI SOSIAL, SIKAP PENGAMBILAN RISIKO, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP MIGRASI PENDUDUK DI INDONESIA	FISIP	54.375.000
156	Drs. Gatot Budiarto, MS	Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si; Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si;	Implementasi Peraturan Kepala BNPB Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana Oleh BPBD Kabupaten Ogan Ilir	FISIP	54.000.000
157	Azhar, SH., MSc.,LL.M.,LL.D	Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd; Dr. Raniasa Putra, S.IP.,M.Si	Model Penegakan Hukum Pengelolaan Sampah Dalam Upaya Pengurangan Resiko Banjir di Kota Palembang	FISIP	50.000.000
158	Dr. Poedji Loekitowati, M.Si.	Dra. Fatma, MS. Fahma Riyanti, M.Si.;	Modifikasi nanohidroksiapatit dari cangkang keong mas dengan SiO ₂ dan uji adsorpsi terhadap polutan organik dan anorganik	MIPA	50.565.000
159	Dr. Muhammad Hendri, S.T., M.Si.	Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes; Rezi Apri, S.Si., M.Si;	APLIKASI PROTOTIPE BUDIDAYA RUMPUT LAUT MENGGUNAKAN JARING KANTONG DI PULAU KELAGIAN (NPA of SEAWEED)	MIPA	51.127.000
160	Fitrya, M. Si, Apt	Prof. Dr. Elfita, M.Si.;	UJI AKTIFITAS IMUNOMODULATOR EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH PETAI (PARKIA SPECIOSA) DAN KAJIAN TOKSITAS AKUT-SUBKRONIS EKSTRAK AKTIF	MIPA	51.000.000
161	Dr. M.Yusuf Nur Khakim, M.Si.	Drs. Pradanto P, DEA.;	Pemodelan Struktur Bawah Permukaan Dan Analisis Seismisitas Serta Implikasinya Terhadap Deformasi Menggunakan Metode Tomografi Seismik Dan SAR Interferometri	MIPA	45.750.000
162	Dr. Yulia Resti, M.Si.	Ir. Firmansyah Burlian, M.T Ir. H. Fusito HY, M.T;	Penerapan Konsep Transformasi Possibilistic pada Pengembangan Sistem Identifikasi Limbah Kaleng	MIPA	52.500.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
163	Dr. Muhammad Said, M.T	Widia Purwaningrum, M.Si.; Dr. Addy Rachmat, S.Si., M.Si.;	MODIFIKASI BENTONIT DENGAN CAMPURAN OKSIDA LOGAM SEBAGAI ADSORBEN DALAM PENGOLAHAN LIMBAH FENOL	MIPA	55.891.250
164	Dr. Fitri Maya Puspita, M.Sc	Wenny Herlina, S.T, M.T; Yunita, S.Si., M.Cs.;	MODEL IMPROVED PEMBEBANAN REVERSE (REVERSE CHARGING) MENURUT JARINGAN WIRELESS MULTIPLE LINK QOS	MIPA	47.600.000
165	Dr. Arum Setiawan, M.Si.	Drs. Effendi Parlindungan Sagala, M.Si.; Drs. Arwinsyah Arka, M.Kes.;	Analisis Keanekaragaman Burung Air sebagai Bioindikator Keanekaragaman Hayati dan Kualitas Air di Sungai Sugihan dan Kawasan Bakau Muara Sugihan sepanjang Aliran Air Limbah Industri Pulp Kertas	MIPA	52.350.000
166	Drs. Muhammad Irfan, M.T.	Drs. Octavianus C.S, M.T.; Netty Kurniawati, S.Si., M.Si.;	KAJIAN TERHADAP KARAKTERISTIK GROUND WATER LEVEL (GWL) DAN TIPE PASANG SURUT PADA DAERAH KESATUAN HIDROLOGI GAMBUT (KHG) DI SUMATERA SELATAN: Studi Kasus di KHG Sungai Saleh dan KHG Sungai Lumpur	MIPA	52.550.000
167	Dr. Nirwan Syarif, M.Si.	Dr. Dedi Rohendi, M.T.; Laida Neti mulyani, S.Si, M.Si;	Aplikasi Karbon Bintiknano Binchotan Kayu Gelam pada Foto- Oksidasi Metana Menjadi Metanol	MIPA	52.316.500
168	Drs. Sarno, M.Si.	Dr. Moh. Rasyid Rhido, M.Si Dwi Puspa Indriani, S.Si., M.Si.;	Pendugaan Biomassa Tegakan Mangrove di Taman Nasional Sembilang Sumatera Selatan	MIPA	45.045.000
169	Dr. Bambang Yudono, M.Sc.	Dr. Ir. Parwiyanti, M.P.; Dra. Sripertiwi Estuningsih, M.Si.;	Pengolahan limbah air industri minyak sawit (POME) dengan metode kombinasi bioremediasi dan elektrokoagulasi	MIPA	53.550.000
170	Irmeilyana, M.Si.	Desty Rodiah, S.Kom., M.T. Dr. Ngudiantoro, M.Si	Analisis Pengaruh Faktor-faktor Internal dan Eksternal Terhadap Produktivitas Petani Kopi dan Usaha Optimalisasi Produksi Kopi	MIPA	52.150.000
171	Melki, S.Pi., M.Si.	Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc. Anna Ida Sunaryo Purwiyanto, S.Kel., M.Si	Pengendalian Limbah Mikroplastik Menggunakan Bakteri Indegenous di Perairan Muara Sungai Musi, Sumatera Selatan	MIPA	52.814.000
172	Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.	Dr. Laila Hanum, M.Si. Dwi Septiawati, S.KM.,M.KM.;	PREFERENSI HINGGAP DAN PENDUGAAN GENETIK Anopheles sp. SEBAGAI PREVENTIF VEKTOR MALARIA DI KELURAHAN KEMELAK BINDUNG LANGIT BATURAJA OGAN KOMERING ULU	MIPA	52.450.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
173	Dr. Idha Royani, S.Si., M.Si.	Dra. Jorena, M.Si. Khairul Saleh, S.Si., M.Si.;	SINTESIS NANO POLIMER KAFEIN BERBASIS MOLECULARLY IMPRINTED POLYMER (MIP) DENGAN METODA COOLING-HEATING SERTA PEMBUATAN ALAT UJI SENSOR TECANGAN	MIPA	53.050.000
174	Dr. Bambang Suprihatin, M.Si	Drs. Endro Setyo C, M.SI. Novi Rustiana Dewi, M.Si.	Distribusi Asimtotik Bootstrap Untuk Model Autoregresif Data Curah Hujan	MIPA	53.250.000
175	Dr. Erry Koriyanti, S.Si, MT	Dr. Fiber Monado, S.Si., M.Si.; Dr. Idha Royani, S.Si., M.Si.;	OPTIMASI DAN OTOMATISASI RANGKAIAN SEL GALVANIK BERBASIS MOLECULARLY IMPRINTED POLYMER (MIP) MELAMIN	MIPA	52.550.000
176	Dr. Fiber Monado, S.Si., M.Si.	Dr. Idha Royani, S.Si., M.Si.; Dr. Menik Ariani, S.Si., M.Si.	Desain konseptual teras reaktor PLTN generasi-IV berukuran besar berbasis skema burnup breed & burn	MIPA	45.000.000
177	Dr.rer.nat. Risfidian Mohadi.	Nurlisa Hidayati, M.Si Prof. Dr. Aldes Lesbani, S.Si, M.Si, Ph.D.	Sintesis Mikrokomposit Selulosa-TiO2 Serta Aplikasinya Sebagai Adsorben Dan Fotokatalis	MIPA	51.215.000
178	Drs. Ramlan, M.Si.	Dr. Dedi Setiabudidaya, M.Sc Dr. A. Aminuddin Bama, M.Si.;	NANO PARTIKEL BONDED MAGNET BERBASIS Ba-Ferrit DAN NdFeB SEBAGAI KOMPONEN GENERATOR LISTRIK	MIPA	54.215.000
179	Dr. Menik Ariani, S.Si., M.Si.	Dr. Fiber Monado, S.Si., M.Si.; Akmal Johan, S.Si., M.Si.;	Pengembangan Sistem Komputasi untuk Desain dan Optimasi Burnup GCFR-600 MWt dengan Thorium-Uranium Mixed Fuel	MIPA	51.629.000
180	Drs. Dasril Basir, M.Si.	Dra. Julinar, M.Si. Dra. Harmida, M.Si.	Eksplorasi Senyawa Alkaloida dari Metabolit Buah Tembesu untuk Kandidat Obat dan Kosmetika	MIPA	47.830.400
181	Dr. Azhar K. Affandi, M.S.	Dr. Ir. Endang WD. Hastuti, M.Sc Dr. Menik Ariani, S.Si., M.Si.;	Penerapan Machine Learning untuk prediksi curah hujan dan fluktuasi tinggi muka airtanah dangkal di daerah gambut Sumatera Selatan	MIPA	54.629.000
182	Dr. Siti Sailah, S.Si, MT	Dr. Frinsyah Virgo, S.Si., M.T.; Erni, S.Si.,M.Si.;	ANALISIS LAPISAN BATUAN PADA DISPOSAL DAN DAMPAK FISIK LAHAN PASCA PENAMBANGAN	MIPA	51.867.500
183	Dr. Laila Hanum, M.Si.	Dra. Nita Aminasih, MP. Drs. Enggar Patriono, M.Si	Pengembangan Identitas Genetik Spesifik Padi Beras Merah Lokal Sumatera Selatan Sebagai Upaya Mendukung Ketahanan Pangan	MIPA	52.775.000
184	Dr. rer.nat, Mardiyanto, M. Si, Apt	Dina Permata Wijaya, S.Far.,M.Si.,Apt; Dr. Budi Untari, M. Si, Apt;	Formulasi dan Penghantaran Sediaan Gelasi Ionik Submikro-Partikel Pembawa Garam Laktat dan Ekstrak Herbal Antidiare pada Saluran Pencernaan Tikus Putih Jantan	MIPA	54.800.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
185	Dr. Hary Widjajanti, M.Si.	Dr. Salni, M.Si. Dr. Elisa Nurnawati, S.Si., M.Si.;	Potensi fungi endofitik daun tumbuhan gelam (Melaleuca cajuputi Powell) sebagai sumber senyawa antibakteri dan antioksidan	MIPA	51.740.000
186	Dr. T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si.	Andi Agusalm, S.Pi., M.Sc.; Dr. Riris Aryawati, S.T., M.Si.;	Stok Karbon dan Kontribusi Unsur Hara dari Kawasan Restorasi Mangrove Bekas Tambak di Taman Nasional Berbak-Sembilang Sumatera Selatan	MIPA	52.150.000
187	Indrawati, M.Si.	Oki Dwipurwani, M.Si Evi Yuliza, M.Si.	SKEMA MODEL IMPROVED DYNAMIC SPECTRUM MANAGEMENT (DSM) DAN TRAFFIC MANAGEMENT (TRM) DALAM JARINGAN DSL-LTE MULTIPLE QOS	MIPA	45.350.000
188	Dr. Miksusanti, M.Si.	Rennie Puspa Novita, S.Farm, M.Farm.Klin., Apt.; Indah Solihah, S.Farm, M.Sc, Apt;	Pembuatan Nata de Cocolawak sebagai Pangan Fungsional dan Pengujian Potensinya terhadap Penurunan Lipid Darah secara Klinis	MIPA	52.350.000
189	Dr. Herlina Hanum, M.Si	Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc Novi Rustiana Dewi, M.Si.	Kajian Perkembangan dan Pemodelan Intensitas dan Pola Curah Hujan Palembang	MIPA	44.093.000
190	Dr. Salni, M.Si.	Drs. Hanifa Marisa, MS. Dra. Harmida, M.Si.;	Senyawa antioksidan dari daun karamunting (Rhodomyrtus tomentosa (Ait.) Hassk.).	MIPA	52.150.000
191	Dr. Hasanudin, M.Si.	Drs. Almunady T. Panagan, M.Si. Budi Santoso, S.T, M.T;	Desain Katalis Komposit Logam Phospida (NiP, MoP, CoP)- Monmorilonit Terpilar Al ₂ O ₃ /ZrO ₂ Sebagai Katalisator Reforming Syngas Menjadi Metanolr	MIPA	53.161.550
192	Dr. Wike Ayu Eka Putri, S.Pi., M.Si.	Dr. Fauziah, S.Pi. Fitri Agustriani, M.Si.;	AKUMULASI BAHAN PENCEMAR PERSISTEN (POLIAROMATIK HIDROKARBON, PAH DAN PESTISIDA) DI SEDIMEN MANGROVE PULAU PAYUNG : REFLEKSI PENCEMARAN DI SUNGAI MUSI KAITANNYA DENGAN KEAMANAN PANGAN LAUT SUMATERA SELATAN	MIPA	55.727.000
193	Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.	Melki, S.Pi., M.Si. Rezi Apri, S.Si., M.Si.;	Pemetaan Keragaman Hayati Ekosistem Makrobenthos sebagai Marine Bioprospecting di Kawasan Estuaria Muara Sungai Musi, Sumatera Selatan	MIPA	56.656.250
194	Deris Stiawan, M.T., Ph.D.	Dian Palupi Rini, S.Si., M.Kom., Ph.D. Ahmad Heryanto, S.Kom., M.T	Sistem Deteksi Serangan Denial of Service dengan Rule Based Signature Analysis pada jaringan Internet of Things	ILKOM	57.500.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
195	Erwin, S.Si., M.Si.	Prof. Drs. Saparudin, MT., Ph.D dr. Hadrians Kesuma Outra Sp.OG.;	Rancang Bangun Sistem Klasifikasi Penyakit Berdasarkan Citra Retina Menggunakan Konvolusi Neural Network	ILKOM	55.000.000
196	Reza F. Malik, S.T., M.T., Ph.D.	Rossi Passarella, S.T., M.Eng. Sutarno, S.T., M.T	Kolaborasi Penginderaan Visual dan Non-Visual berbasis Internet of Things pada Sistem Pintar Pemantau Banjir di Perkotaan	ILKOM	55.000.000
197	Rossi Passarella, S.T., M.Eng.	Sutarno, S.T., M.T. Huda Ubaya, S.T., M.T.	Perancangan Aplikasi Analisis take-off pesawat penerbangan komersil untuk keselamatan penerbangan berdasarkan riwayat data	ILKOM	55.000.000
198	Jaidan Jauhari, M.T	Dr. Ir. Sukemi, M.T. Dr. Ida Sriyanti, S.Pd., M.Si.	PENGEMBANGAN MATERIAL ELEKTRODA, ELEKTROLIT DAN SEPARATOR UNTUK SUPERKAPASITOR SEBAGAI KOMPONEN KOMPUTER BERBASIS NANOSERAT MENGGUNAKAN TEKNIK ELECTROSPINNING	ILKOM	56.500.000
199	M. Fachrurrozi, S.Si.,M.T.	Prof. Drs. Saparudin, MT., Ph.D; Hj. Mardiana, S.H., M.H;	Pengembangan Sistem Pengenalan Wajah Berbasis Citra Multi-Wajah dengan Memanfaatkan Web Service Sistem Terintegrasi	ILKOM	55.000.000
200	Sarifah Putri Raflesia, S.Si., M.T.	Dinda Lestarini, S.Si., M.T Firdaus, M.Kom	Gamification model untuk Meningkatkan Keterlibatan Personel Kepolisian dalam Penegakan Hukum dan Pelayanan Publik	ILKOM	56.000.000
201	Ahmad Zarkasi, S.T., M.T	Sri Desy Siswanti, S.T., M.T; Huda Ubaya, S.T., M.T.;	Pengembangan Ekstraksi Fitur Wajah Menggunakan Metode Eigenface Berdasarkan Flatform Embedded	ILKOM	55.500.000
202	Dr. Ermatita, M.Kom	Fathoni, MMSI Rifkie Primartha, MT;	Sentimen Analysis Bencana Alam dengan Metode Maximum Entropy untuk pengembangan data ware house bencana alam di Ogan Ilir	ILKOM	55.000.000
203	Dinda Lestarini, S.Si., M.T.	Firdaus, M.Kom Sarifah Putri Raflesia, S.Si., M.T.;	Pengembangan Sistem Telemedis untuk Monitoring Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis	ILKOM	53.286.000
204	Yoppy Sazaki, S.Si., M.T.	Rusdi Efendi, M.Kom Novi Yusliani, MT;	Teknik Gamifikasi Untuk Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter	ILKOM	57.300.000
205	Dr. Ir. Sukemi, M.T.	Jaidan Jauhari, M.T; Dr. Iwan Pahendra Anto Saputra, S.T, M.T;	Prototipe boat pencari korban kecelakaan pesawat pada daerah terbatas dengan metode Principal Component Analysis, Jaringan Syaraf Tiruan Back Propagation dan MSB-First	ILKOM	58.500.000

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
206	Ali Ibrahim, M.T.	Rifkie Primartha, MT Yadi Utama, M.Kom;	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Media Social Untuk Pemasaran Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating	ILKOM	53.500.000
207	Anita Rahmiwati, SP., M.Si	Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM Feranita Utama, S.KM., M.Kes.;	Penguatan Modal sosial melalui Peer Educator Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Stunting Di Kabupaten Ogan Komering Ilir	FKM	52.350.000
208	Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes	Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM Dian Safriantini, S.KM. MPH.	Penilaian Implementasi Mobile JKN di Provinsi Sumatera Selatan Menuju Universal Health Coverage	FKM	50.700.000
209	Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM	Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.kes(Epid)	Kolaborasi Preventif dan Kuratif dalam Intervensi Penanggulangan Penyakit Hepatitis B dan Penilaian Dampaknya Bagi Populasi Berisiko	FKM	53.000.000
210	Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.kes(Epid)	Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes Mutahar, S.KM., M.KM;	ANALISIS RISIKO PENYAKIT INFEKSI PADA KELUARGA DI DAERAH LAHAN BASAH (RAWA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARYAJAYA	FKM	51.100.000
211	Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes	Mgs. Afriyan Firdaus, M.IT; dr. Ella Amalia;	SISTEM INFORMASI UNTUK Mendukung Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Antenatal Care di Kabupaten Ogan Ilir	FKM	54.000.000
212	Rini Mutahar, S.KM., M.KM	Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH	Kesiapan Reproduksi Remaja dan Dampaknya pada Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Ogan Komering Ilir	FKM	45.000.000
213	Dr.H.A. Fickry Faisya, S.KM., M.Kes	Yustini Ardillah, S.KM., MPH Dini Arista Putri, S.Si., M.PH	Potensi Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Gas Amonia pada Masyarakat di Sekitar Pabrik Pupuk Sriwijaya	FKM	46.000.000
214	Fatmalina Febry, S.KM., M.Si	Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH Fenny Etrawati, SKM., M.KM;	PEMODELAN REMAJA DUTA STUNTING UNTUK MENCEGAH STUNTING DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	FKM	53.500.000
215	Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes	Ratna Sari Dewi, M.Pd Yeni Anna Appulembang, M.A., Psy.	Assesment pada Ranah Kognitif dan Afektif Orangtua terhadap Perilaku Seks Pra Nikah	FKM	54.250.000
216	Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes.	Dr. dr. H. Mohammad Zulkarnain Dr.H.A. Fickry Faisya, S.KM., M.Kes;	HUBUNGAN ANTARA KADAR MIKRONUTRIEN SERUM DENGAN KEJADIAN ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DAERAH ENDEMIK MALARIA	FKM	52.650.000



No.	Nombre	Cargo	Ejército	Fecha
1	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]
2	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]
3	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]
4	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]	[Illegible]

No	Nama Ketua	Nama Anggota	Judul Penelitian	Fakultas	Dana yang diterima (Rp)
217	Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes	Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes Dian Safriantini, S.K.M.,M.PH	Model Efisiensi Layanan Rawat Jalan di Puskesmas Wilayah Perkotaan dan Pedesaan	FKM	47.400.000
218	Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes	Dr. Suheryanto, M.Si.; Imelda Gernaui Purba, S.KM., M.Kes;	PEMODELAN SPASIAL SANITASI LINGKUNGAN SEBAGAI DETERMINAN PEYEBARAN KASUS MALARIA DI KABUPATEN LAHAT	FKM	45.000.000
219	Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes	Desheila Andarini, S.KM.,M.Sc Mona Lestari, S.KM.,M.KKK	Model Tanggap Darurat Keselamatan Transportasi Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan	FKM	45.000.000
	Total				11.214.863.400

Terbilang : Sebelas milyar dua ratus empat belas juta delapan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus rupiah



 REKTOR
 ANIS SAGGAFF
 NIP.196210281989031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir (30662)
Telepon (0711) 581077, Faks (0711) 580053
Website: www.lppm.unsri.ac.id Email: lemlit.unsri lp@yahoo.com

**KONTRAK PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun Anggaran 2019
Nomor : 0145.209/UN9/SB3.LP2M.PT/2019**

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Juni tahun Dua Ribu Sembilan Belas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Said, M.Sc : Sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya yang berkedudukan di Inderalaya dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Rektor Universitas Sriwijaya, yang berkedudukan di Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya, Kabupaten Ogan Ilir untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM.,
M.kes(Epid) : Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Penelitian Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Unggulan Kompetitif Anggaran 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak**

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Unggulan Kompetitif Tahun Anggaran 2019 dengan judul "Analisis risiko penyakit infeksi pada keluarga di daerah lahan basah (rawa) di wilayah kerja Puskesmas Karyajaya"

**Pasal 2
Dana Penelitian**

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan penelitian dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 pada Tahun 2019 sebesar Rp. 51.100.000,- (Lima puluh satu juta seratus ribu rupiah) sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor SP DIPA-042.01.2.400953/2019, tanggal 05 Desember 2018.

Pasal 3
Jangka Waktu

- (1) Kontrak Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang mulai berlaku sejak tanggal 27 Juni 2019.
- (2) Keberlanjutan penelitian ditentukan berdasarkan hasil penilaian atas capaian tahun berjalan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Keluaran dan/atau Reviewer Luaran Penelitian.

Pasal 4
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Penelitian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap yaitu :
 - a. Pembayaran Tahap pertama (70 %) sebesar Rp. 35.770.000,- (Tiga puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah) sudah termasuk pajak yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah merevisi proposal penelitian;
 - b. Pembayaran Tahap kedua (30%) sebesar Rp. 15.330.000,- (Lima belas juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah) sudah termasuk pajak yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah Pihak Pertama menerima Dokumen berupa Laporan Kemajuan pelaksanaan Penelitian, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama : Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.kes(Epid)
Nomor Rekening : 0455284165
Nama Bank : BNI

- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 5
Target Luaran

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib berupa Artikel Ilmiah di jurnal internasional bereputasi atau artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi SINTA
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk melaporkan perkembangan pencapaian target luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Hak dan Kewajiban Para Pihak

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**:
 - a. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk mendapatkan dari **PIHAK KEDUA** luaran penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5;
 - b. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk memberikan dana penelitian kepada **PIHAK KEDUA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan dengan tata cara pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.

(2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:

- a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana penelitian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
- b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** luaran Penelitian Unggulan Kompetitif berupa Artikel Ilmiah di jurnal internasional bereputasi dan artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi SINTA.
- c. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan **Bukti Artikel jurnal yang sudah di submit/accepted ke LPPM sebelum tanggal 30 November 2019 dan berkewajiban mengupload bukti jurnal yang sudah di submit/accepted di SIM LPPM Universitas Sriwijaya.**
- d. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana penelitian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;
- e. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** laporan penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7.

Pasal 7

Laporan Pelaksanaan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan kemajuan dan laporan akhir serta luaran penelitian.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan dan mengunggah Laporan Kemajuan pelaksanaan penelitian, Catatan Harian pelaksanaan penelitian dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) atas dana penelitian yang telah ditetapkan, ke SIM LPPM paling lambat tanggal 30 September 2019
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan dan mengunggah laporan akhir penelitian dan luaran penelitian ke SIM LPPM paling lambat tanggal 30 November 2019
- (4) Laporan hasil Penelitian sebagaimana tersebut pada ayat (4) harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk/ukuran kertas A4;
 - b. Di bawah bagian cover ditulis:

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2019
No. SP DIPA-042.01.2.400953/2019, tanggal 05 Desember 2018
Sesuai dengan SK Rektor Penelitian Unggulan Kompetitif
Nomor: 0015/UN9/SK.LP2M.PT/2019
Tanggal 21 Juni 2019

Pasal 8

Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Penelitian Tahun Anggaran 2019.

Pasal 9

Penilaian Luaran

- (1) Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Apabila dalam penilaian luaran terdapat luaran tambahan yang tidak tercapai maka dana tambahan yang sudah diterima oleh peneliti harus disetorkan kembali ke kas negara.

Pasal 10
Perubahan Susunan Tim Pelaksana dan Substansi Pelaksanaan

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penelitian ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya

Pasal 11
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Penelitian ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Penelitian ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim laporan Kemajuan, dan/atau terlambat mengirim laporan akhir, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 13
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap Judul Penelitian Sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka Perjanjian Penelitian Ini dinyatakan Batal dan **PIHAK KEDUA** Wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke kas negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 14
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 15
Peralatan dan/alat Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan Penelitian ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Penelitian ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16
Penyelesaian Sengketa

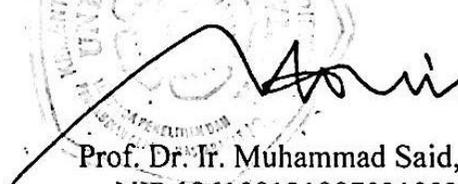
Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 17
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Penelitian lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

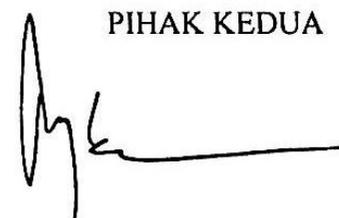
Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 3 (tiga) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Ir. Muhammad Said, M.Sc
NIP 196108121987031003

PIHAK KEDUA



Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.kes(Epid)
NIP 198101212003121002

BIDANG KESEHATAN

**USULAN PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
UNIVERSITAS SRIWJAYA**

**ANALISIS RISIKO PENYAKIT INFEKSI PADA KELUARGA DI DAERAH
LAHAN BASAH (RAWA) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KARYAJAYA**

Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes(Epid)
Imelda Purba, SKM.M.Kes
Rini Mutahar, SKM.M.KM



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Risiko Penyakit Infeksi Pada Keluarga di Daerah Lahan Basah (Rawa) di Wilayah Kerja Puskesmas Karyajaya
2. Bidang Penelitian : Kesehatan
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Rico Januar S, S.KM., M.Kes(Epid)
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 198101212003121002
 - d. Pangkat dan Golongan : Penata / III c
 - e. Jabatan Struktural :-
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
 - h. Fakultas/Jurusan : Kesehatan Masyarakat
 - i. Alamat Kantor : Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM. 32, Ogan Ilir
 - j. Telepon/Faks : (0711)-580068; Fax (0711) 580089,
 - k. Alamat Rumah : Perumahan Griya Buana Indah 2 blok B no 2. Sukabangan 2, Kec. Sukaramai, Palembang
Telpon/HP/Faks/E-Mail : 081367712221 / rico_januar@fkm.unsri.ac.id
4. Jangka Waktu Penelitian : 1 Tahun
5. Jumlah yang Diajukan : Rp 51.100.000,00

Indralaya, 30 November 2019

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat



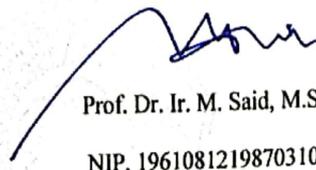
Iwan Sufabudi, S.KM., M. Kes
NIP. 197909152006042005

Ketua Peneliti



Dr. Rico Januar S, S.KM., M. Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc
NIP. 19610812198703100

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Rico Januar S, SKM,M.Kes(Epid)

NIP 198101212003121002

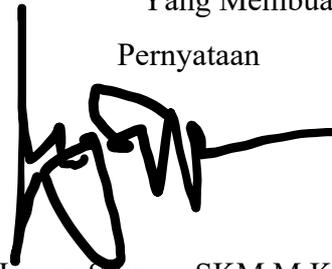
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Unsri

Menyatakan bahwa Penelitian Unggulan Kompetitif Unsri Tahun 2019 yang berjudul “Analisis Risiko Penyakit Infeksi Pada Keluarga di Daerah Lahan Basah (Rawa) di Wilayah Kerja Puskesmas Karyajaya “ adalah original dan bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan serta bebas dari plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 23 September 2019

Yang Membuat
Pernyataan



Dr. Rico Januar Sitorus, SKM,M.Kes(Epid)

I. Identitas Penelitian

1. Judul : Analisis Risiko Penyakit Infeksi Pada Keluarga di Daerah Lahan Basah (Rawa) di Wilayah Kerja Puskesmas Karyajaya
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Dr. Rico Januar S. SKM.M.Kes(Epid)
 - b. Bidang Keahlian : Epidemiologi dan Statistik Kesehatan.
3. Anggota Peneliti

No	Nama dan gelar	Keahlian	Institusi	Curahan Waktu (jam/minggu)
1	Rini Mutahar, SKM.MKM	Epidemiologi dan Gizi Masyarakat Kesehatan	Universitas Sriwijaya	15 jam/ minggu
2	Imelda Purba, SKM.M.Kes	Lingkungan	Universitas Sriwijaya	15 jam/ minggu

4. Isu Strategis : Penyakit infeksi seperti ISPA, Pneumonia, dan Diare merupakan penyakit yang prevalensi kejadiannya masih tinggi di masyarakat. Daerah rawa / lahan basah yang dijadikan masyarakat sebagai tempat tinggal memiliki risiko yang tinggi untuk berkembangnya penyakit infeksi.. Kondisi lingkungan yang tercemar dengan polusi udara, perubahan suhu, kelembapan, curah hujan merupakan berbagai faktor yang berpotensi sebagai tempat hidup yang baik untuk berkembangnya parasite, bakteri atau virus. Kejadian penyakit infeksi seperti ISPA, Pneumonia dan diare lebih tinggi didaerah pedesaan dibandingkan daerah perkotaan. Penelitian ini fokus untuk menganalisis risiko penyakit infeksi pada Keluarga di daerah rawa di wilayah kerja Puskesmas Karyajaya. Hasil penelitian ini sangat penting untuk menghasilkan suatu rekomendasi atau kebijakan pengendalian penyakit infeksi pada keluarga di daerah rawa.
5. Topik Penelitian : Epidemiologi Kesehatan Ibu dan Anak
6. Objek Penelitian : Rumah tangga
7. Lokasi Penelitian : Kota Palembang
8. Hasil yang ditargetkan : Mengetahui determinan faktor yang mengakibatkan penyakit infeksi pada keluarga untuk dijadikan sebagai

rekomendasi pengendalian dan penurunan kasus dan dapat diaplikasikan dengan daerah yang memiliki karakteristik yang sama.

9. Institus yang terlibat : Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Puskesmas wilayah kerja responden.
10. Sumber biaya lain : -
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : -

ABSTRAK

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018 yang dilakukan setiap lima tahun sekali menunjukkan ada peningkatan prevalensi penyakit infeksi. Penyakit infeksi pneumonia meningkat dari 1,6 % menjadi 2 %, sedangkan Prevalensi ISPA mengalami penurunan dari 13,8 % menjadi 4,4 %. Prevalensi kejadian diare pada balita juga mengalami penurunan dari 18,5 % menjadi 12,3 %, tetapi meningkat pada daerah lahan basah (rawa). Lahan basah mempunyai asosiasi dengan perkembangan penyakit menular. Peningkatan masalah kesehatan di daerah ini dipengaruhi oleh aktivitas manusia di pemukiman yang dapat mengakibatkan perubahan ekologis pada lingkungan. Salah satu permasalahan yang sering dialami masyarakat pada daerah basah adalah masalah air bersih, keadaan lingkungan dan kebersihan diri sendiri dan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko penyakit infeksi pada keluarga di daerah lahan basah (rawa) di wilayah kerja Puskesmas Karyajaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain crosssectional. Populasi penelitian adalah semua rumah tangga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Karyajaya, sedangkan sampel penelitian adalah Rumah Tangga yang tinggal di daerah rawa dengan karakteristik rumah panggung. Sampel minimal dalam penelitian ini adalah 157 rumah tangga dengan Teknik pengambilan sampel *simple Random Sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* analisis data statistik dengan analisis secara deskriptif secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk memberikan gambaran dari variabel-variabel yang diteliti, analisis bivariat untuk menguji hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square*, dan analisis multivariat untuk menjelaskan sifat variabel prediktor dan kontribusi relatif mereka dalam menjelaskan variabel dependen dengan regresi logistik ganda.

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Secara epidemiologi, terjadinya suatu masalah kesehatan seperti peningkatan kasus penyakit infeksi karena adanya ketidakseimbangan antara penjamu (*host*), agen (*agent*), dan lingkungan (*environment*). Penyakit infeksi yang meningkat secara terus menerus dapat merupakan ancaman serius pada kesehatan dan kehidupan manusia karena dapat berpotensi wabah dan kematian. (Liao, Xu, Wang, & Liu, 2017)

Penyakit infeksi seperti ISPA, Pneumonia, dan Diare merupakan penyakit yang prevalensi kejadiannya masih tinggi di masyarakat. Kondisi lingkungan yang tercemar dengan polusi udara, terjadinya perubahan suhu, kelembapan, curah hujan menyebabkan tempat hidup yang baik untuk berkembangnya parasite, bakteri atau virus. Kejadian penyakit infeksi seperti ISPA lebih tinggi di daerah pedesaan dibandingkan daerah perkotaan. ("Health situation and trend assessment 'Risk factors of communicable diseases,'" n.d.)

Peningkatan prevalensi ini dipengaruhi oleh kondisi geografis Indonesia sebagai daerah tropis. Data menunjukkan adanya peningkatan kasus penyakit infeksi di masyarakat. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018 yang dilakukan setiap lima tahun sekali menunjukkan ada peningkatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan prevalensi penyakit infeksi. Penyakit infeksi pneumonia meningkat dari 1,6 % menjadi 2 %, sedangkan Prevalensi ISPA mengalami penurunan dari 13,8 % menjadi 4,4 %. Prevalensi kejadian diare pada balita juga mengalami penurunan dari 18,5 % menjadi 12,3 %. (KESEHATAN & RI, n.d.)

Wilayah kerja Puskesmas Karyajaya merupakan daerah rawa / lahan basah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Berdasarkan beberapa telaah studi, lahan basah mempunyai asosiasi dengan perkembangan penyakit menular. Peningkatan masalah kesehatan di daerah ini dipengaruhi oleh aktivitas manusia di pemukiman yang dapat mengakibatkan perubahan ekologis pada lingkungan. (Patz, Graczyk, Geller, & Vittor, 2000; Zimmerman, 2001) Salah satu

permasalahan yang sering dialami masyarakat pada daerah basah adalah masalah air bersih. Perubahan antropogenik dapat menciptakan kondisi penyakit menular yang berhubungan dengan air menyebar dan perilaku manusia.(Anthonj et al., 2018)

Prevalensi kejadian penyakit infeksi di wilayah Puskesmas ini cukup tinggi. Penyakit infeksi yang paling tinggi adalah ISPA, Diare dan Pneumonia. Data 3 tahun terakhir menunjukkan penyakit infeksi ini termasuk dalam 5 penyakit terbesar. Kasus yang paling tinggi dari tahun ke tahun adalah Diare, kemudian Pneumonia. (*Profil Puskesmas Karyajaya, 2017*) Data sumber sarana air bersih di wilayah kerja Puskesmas Karyajaya adalah 47 % menggunakan air PAM, 24 %, menggunakan sumur bor, 21 % menggunakan sumur gali dan 8 % menggunakan air sungai.(Karyajaya, 2017)

Deteksi dini terhadap peningkatan prevalensi penyakit infeksi di masyarakat ini perlu dilakukan untuk mengetahui sumber risiko penularan, mencegah kejadian luar biasa dan kematian. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti penelitian, surveilans penyakit menular dan pendekatan spasial.(Deng et al., 2013)

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik sumber penularan penyakit infeksi pada keluarga pada daerah rawa di Wilayah Kerja puskesmas Karyajaya

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran kejadian penyakit infeksi (Diare, ISPA dan Pneumonia)
2. Untuk mengetahui kualitas sumber air bersih yang digunakan keluarga
3. Untuk mengetahui tingkat kelembapan rumah
4. Untuk mengetahui tingkat pencahayaan rumah
5. Untuk mengetahui suhu dalam rumah
6. Untuk mengetahui tingkat kelembapan lingkungan rumah.

7. Untuk mengetahui kejadian penyakit infeksi melalui paparan asap rokok dalam rumah tangga
8. Untuk mengetahui kadar karbon monoksida (CO) pada saluran pernafasan pada anggota keluarga yang perokok aktif.
9. Untuk mengetahui daerah potensial penularan penyakit infeksi berdasarkan mapping wilayah.

C. Urgensi Penelitian

Penyakit infeksi yang meningkat secara terus menerus dapat merupakan ancaman serius pada kesehatan dan kehidupan manusia karena dapat berpotensi wabah dan kematian. Wilayah kerja Puskesmas Karyajaya merupakan daerah rawa / lahan basah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Berdasarkan beberapa telaah studi, lahan basah mempunyai assosiasi dengan perkembangan penyakit menular. Peningkatan masalah kesehatan di daerah ini dipengaruhi oleh aktivitas manusia di pemukiman yang dapat mengakibatkan perubahan ekologis pada lingkungan. Prevalensi kejadian penyakit infeksi di wilayah Puskesmas ini cukup tinggi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan model prediksi pengendalian penyakit infeksi di daerah lahan basah (rawa), sehingga dapat digunakan untuk pencegahan dan penurunan prevalensi penyakit infeksi di daerah rawa di Kota Palembang, Sumatera Selatan dan di Indonesia pada umumnya.

BAB II

STUDI PUSTAKA

1. Definisi Daerah Lahan Basah (Rawa)

Lahan basah adalah wilayah daratan yang digenangi air atau memiliki kandungan air yang tinggi, baik permanen maupun musiman dengan ekosistem yang mencakup rawa. Ekosistem lahan basah terbentuk akibat adanya genangan air yang terjadi secara terus menerus, baik permanen maupun musiman. (Cecep & Risnandar, 2018; DeBusk, 1999)

2. Faktor-faktor risiko penyakit infeksi pada daerah lahan basah

Dalam konsep segitiga epidemiologi, munculnya penyakit dan terjadinya sakit karena ketidakseimbangan antara penjamu-agen dan lingkungan. Ketidakseimbangan yang terjadi dalam lingkungan dapat mengakibatkan perubahan ekosistem lingkungan yang dapat mengakibatkan berkembangnya virus, bakteri dan parasite dengan baik yang dapat mengakibatkan kekebalan rendah, hidup dalam kondisi tidak higienis dan berisiko tinggi tertular penyakit infeksi pada masyarakat yang tinggal disekitar daerah tersebut. Faktor-faktor penyebab terjadinya penyakit infeksi seperti ISPA dan diare dipengaruhi banyak faktor, salah satunya lingkungan tempat tinggal.(Padji & Sudarmadji, n.d.)

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan dan parameter rumah yang dinilai melingkupi 3 kelompok komponen penilaian yaitu dari segi komponen rumah, sarana sanitasi, dan perilaku penghuni. Persyaratan rumah sebagai tempat tinggal yang memenuhi persyaratan kesehatan perumahan dan lingkungan adalah parameter bahan bangunan, komponen dan penataan ruang rumah, pencahayaan, kualitas udara, ventilasi, binatang penular penyakit, penyediaan air bersih, sarana penyimpanan makanan, limbah dan kepadatan hunian.

a. Kualitas Air Minum

Kualitas air minum berkontribusi untuk penyakit infeksi seperti diare.(Padji & Sudarmadji, n.d.) Air bersih dan air minum yang sesuai dengan standart kesehatan (aman) dapat mengurangi risiko penyakit diare. Sumber air yang terkontaminasi merupakan sumber utama penularan penyakit. Morbiditas diare dapat diturunkan hingga 32 persen dengan sanitasi yang baik seperti lubang toilet, septic tank, dan toilet kompos, sebesar 6 persen hingga 25 persen dengan peningkatan pasokan air seperti sumur gali yang dilindungi, keran umum, dan sumur tabung.(Fricas & Martz, 2010)

b. Kepadatan Hunian

Kepadatan hunian berkontribusi dalam menyebabkan penyakit infeksi dalam rumah. Rumah yang dihuni dengan tingkat kepadatan yang tidak memenuhi syarat akan meningkatkan risiko terkena penyakit infeksi seperti ispa dan pneumonia.(Salombe, Mokoagouw, & Malonda, n.d.) Syarat yang memenuhi standart kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 829/Menkes/SK/VII/1999 adalah luas rumah minimal 9 m² perjiwa, kecuali anak dibawah usia 5 tahun.

c. Ventilasi

Lingkungan fisik rumah seperti ventilasi berkontribusi dalam menyebabkan penyakit infeksi dalam rumah seperti pneumonia. Sesuai dengan standart kesehatan, luas ventilasi rumah > 10 % luas lantai ruangan. Menurut Hartati (2014), ventilasi kamar yang tidak memenuhi syarat berisiko 1,16 lebih besar untuk mengalami pneumonia dibandingkan dengan ventilasi kamar < 10 % luas lantai.(Hartati, Nurhaeni, & Gayatri, 2012)

d. Kelembapan, Suhu dan Pencahayaan

Kelembapan dalam suatu rumah rendah dipengaruhi oleh pencahayaan. Pencahayaan yang cukup dalam rumah akan menurunkan pertumbuhan kuman atau bakteri dalam rumah. Semakin tinggi kelembapan dan suhu

dalam rumah akan menjadi media yang baik untuk pertumbuhan bakteri sehingga penghuni dalam rumah akan semakin berisiko untuk mengalami penyakit infeksi. Padji (2017), mengungkapkan bahwa kelembapan berhubungan dengan kejadian penyakit infeksi seperti diare. Penurunan kelembapan dalam rumah akan menurunkan pertumbuhan kuman dalam rumah yang juga dapat menurunkan kejadian penyakit infeksi.(Padji & Sudarmadji, n.d.)

BAB III
PETA JALAN PENELITIAN

Peneliti telah memulai kajian penelitian tentang permasalahan kesehatan tentang kesehatan pada Ibu dan Anak, narkoba, HIV/AIDS sejak tahun 2010. Permasalahan-permasalahan tentang Kesehatan Ibu dan Anak narkoba, rokok, HIV/AIDS merupakan area kajian peneliti. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan Peneliti sebelumnya menjadi dasar dan *mapping* permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Berikut ini kajian-kajian penelitian yang telah dilakukan peneliti :

No .	Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	2010	Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku PENASUN Dalam Menggunakan Jarum Suntik Tidak steril	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas pengguna narkoba suntik tidak memikirkan dan tidak peduli dengan sterilisasi jarum suntik yang digunakan. 2. Jarum suntik yang tidak steril dan penggunaan secara bergantian menjadi sumber utama penyebab komplikasi penyakit yang dialami PENASUN
2	2012	Survei Penyalahgunaan Narkoba di sektor Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supir, Masinis, Pilot, Nakhoda kapal pernah menggunakan narkoba 2. Jenis narkoba yang banyak digunakan adalah ekstasi dan ganja.
3	2013	Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Kkesehatan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pembuangan tinja (jamban) dan pembuangan sampah terhadap kejadian diare pada Balita. 2. Sanitasi Lingkungan merupakan faktor yang dominan terhadap kejadian diare pada balita.
4	2014	Determinan Perilaku Seksual	1. Usia pertama kali berhubungan

		Berisiko Penyalahguna Narkotika.	seksual ≤ 17 tahun merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku seksual berisiko dikalangan pecandu narkotika. 2. Model akhir analisis multivariat menunjukkan bahwa pengguna narkotika yang sudah melakukan hubungan seksual ≤ 17 tahun, berpeluang 6,74 kali (CI = 1,84 – 24,73) untuk melakukan perilaku seksual berisiko dibanding dengan pengguna narkotika > 17 .
5	2015	Hubungan Pelayanan Antenatal terhadap Kejadian Maternal Near Miss di Indonesia.	1. Kunjungan antenatal berpengaruh terhadap kejadian Maternal Near Miss. 2. Responden dengan kunjungan antenatal tidak lengkap mengalami Maternal Nera Miss sebesar 68,35 %.
6	2016	Determinan Kejadian Pre eklamsi pada Ibu hamil di RSUP M.Hoesin Palembang	1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Pre eklamsi pada Ibu hamil adalah usia > 35 tahun, obesitas dan hipertensi. 2. Faktor yang paling dominan yang berhubungan dengan kejadian Kejadian Pre eklamsi pada Ibu hamil adalah riwayat hipertensi.
7	2016	Model Prediksi Pengendalian Komplikasi Penyakit Penyerta (Kororbiditas) Penyalahguna Narkoba di Palembang.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa untuk mengendalikan komplikasi penyakit Penyerta adalah mencegah perilaku seksual berisiko. Perilaku berisiko mereka juga didukung bahwa saat mereka melakukan hubungan seksual tidak menggunakan alat kontrasepsi. Berdasarkan analisis multivariat menunjukan bahwa tidak melakukan hubungan seksual berisiko merupakan faktor yang dapat mencegah terjadinya komorbiditas

			(penyakit penyerta) dengan nilai <i>odds ratio</i> 0,47 dengan nilai <i>confident interval</i> 0,22 -0,99.
8	2017	Model Penguatan Beban Keluarga dalam Pencegahan Relaps (kambuh) Penyalahguna Narkotika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran keluarga (Ayah, Ibu, Suami atau Istri sangat membantu menolong pasien narkotika untuk tidak relaps. 2. Anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menyalahgunakan narkotika mengalami tidur terganggu 93,5 %, merasa tidak nyaman 90,5 % dan ketegangan fisik 89 %.
9	2018	Model Prediksi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 – 59 Bulan Di Kabupaten Ogan Ilir	Analisis multivariat membuktikan bahwa anak-anak dengan pola asuh yang tidak baik berisiko (<i>Adjusted Odds Ratio</i> (AOR) = 3.03 (95 % CI :1.15-7.98) lebih besar untuk mengalami stunting dibandingkan dengan anak-anak dengan pola asuh yang baik. Anak-anak yang hidup dengan keluarga yang memiliki pendapatan di bawah upah minimum Kabupaten berisiko (AOR = 4.63 (95 % CI : 1.701-12.63) lebih besar dibandingkan dengan anak-anak yang hidup dengan keluarga yang memiliki pendapatan di atas upah minimum Kabupaten. Anak-anak yang tidak mendapatkan Asi Eksklusif berisiko (AOR = 4.53 (95 % CI :1.64-12.49) lebih besar untuk mengalami stunting dibandingkan dengan anak-anak yang

			mendapatkan Asi Eksklusif.
9	Rencana Penelitian	Analisis Risiko Penyakit Infeksi Pada keluarga di Daerah Rawa di Wilayah Kerja Puskesmas Karyajaya.	
10	Arah Penelitian setelah Penelitian dilakukan	<p>Wilayah kerja Puskesmas Karyajaya merupakan daerah rawa / lahan basah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi. Berdasarkan beberapa telaah studi, daerah rawa/lahan basah mempunyai asosiasi dengan perkembangan penyakit menular. Peningkatan masalah kesehatan di daerah ini dipengaruhi oleh aktivitas manusia di pemukiman yang dapat mengakibatkan perubahan ekologis pada lingkungan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan model prediksi kejadian penyakit infeksi khususnya di daerah rawa, sehingga dapat digunakan untuk pencegahan dan penurunan prevalensi kejadian penyakit infeksi di Sumatera Selatan dan di Indonesia pada umumnya.</p>	

BAB IV

MANFAAT PENELITIAN

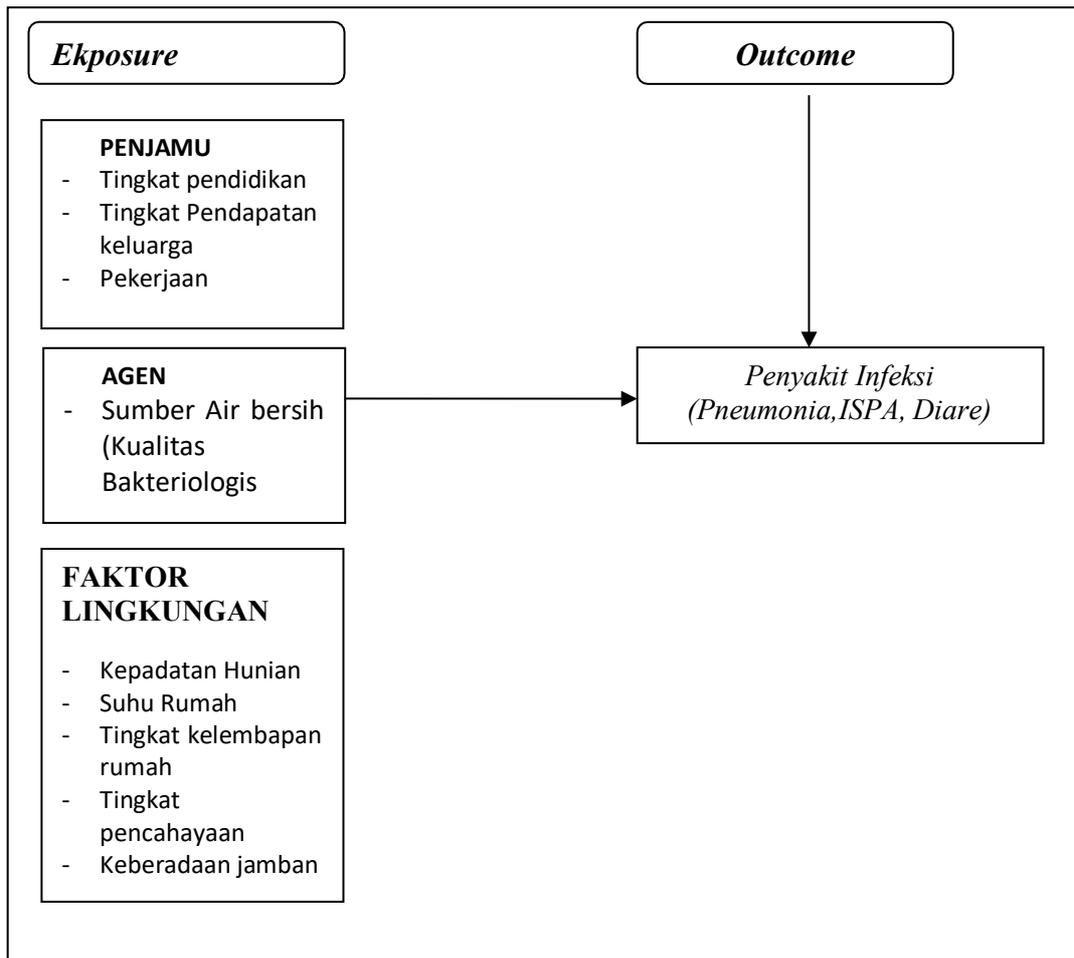
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permasalahan tingginya penyakit infeksi di daerah rawa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permasalahan tingginya penyakit infeksi dari lingkungan (kepadatan hunian, tingkat kelembapan, tingkat pencahayaan rumah, dan suhu dalam rumah) sehingga program intervensi yang akan dilakukan tepat sasaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui permasalahan tingginya penyakit infeksi bersumber air bersih dengan mengukur kualitas bakteriologis air bersih (bakteri *E. Coli*).
4. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan model prediksi kejadian penyakit infeksi, sehingga dapat digunakan untuk pencegahan dan penurunan prevalensi penyakit infeksi di Sumatera Selatan dan di Indonesia pada umumnya.

BAB V
METODE PENELITIAN

5.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *Crosssectional*.

Bagan Penelitian / Kerangka Konsep Penelitian



C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua rumah tangga yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Karyajaya, Palembang.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah rumah tangga yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karyajaya dengan karakteristik rumah dipinggiran sungai dan rumah panggung.

Besar Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang tinggal wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang berjumlah 2.745 KK (*Profil Puskesmas Karyajaya*, 2017)

3.1.1 Sampel Penelitian

Sampel penelitian dihitung menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{(2P(1-P))} + Z_{1-\beta} \sqrt{(P1(1-P1)) + P2(1-P2)}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

$Z_{1-\alpha}$: *Level of significance*, $0,05 = 1.96$.

$Z_{1-\beta}$: $0,84$

P : Rata-rata proporsi $((P1 + P2) : 2 = 0,05)$

$P1$: Proporsi hubungan kualitas air yang tidak memenuhi syarat dengan kejadian diare 40% (0,4) (UMIATI, 2010)

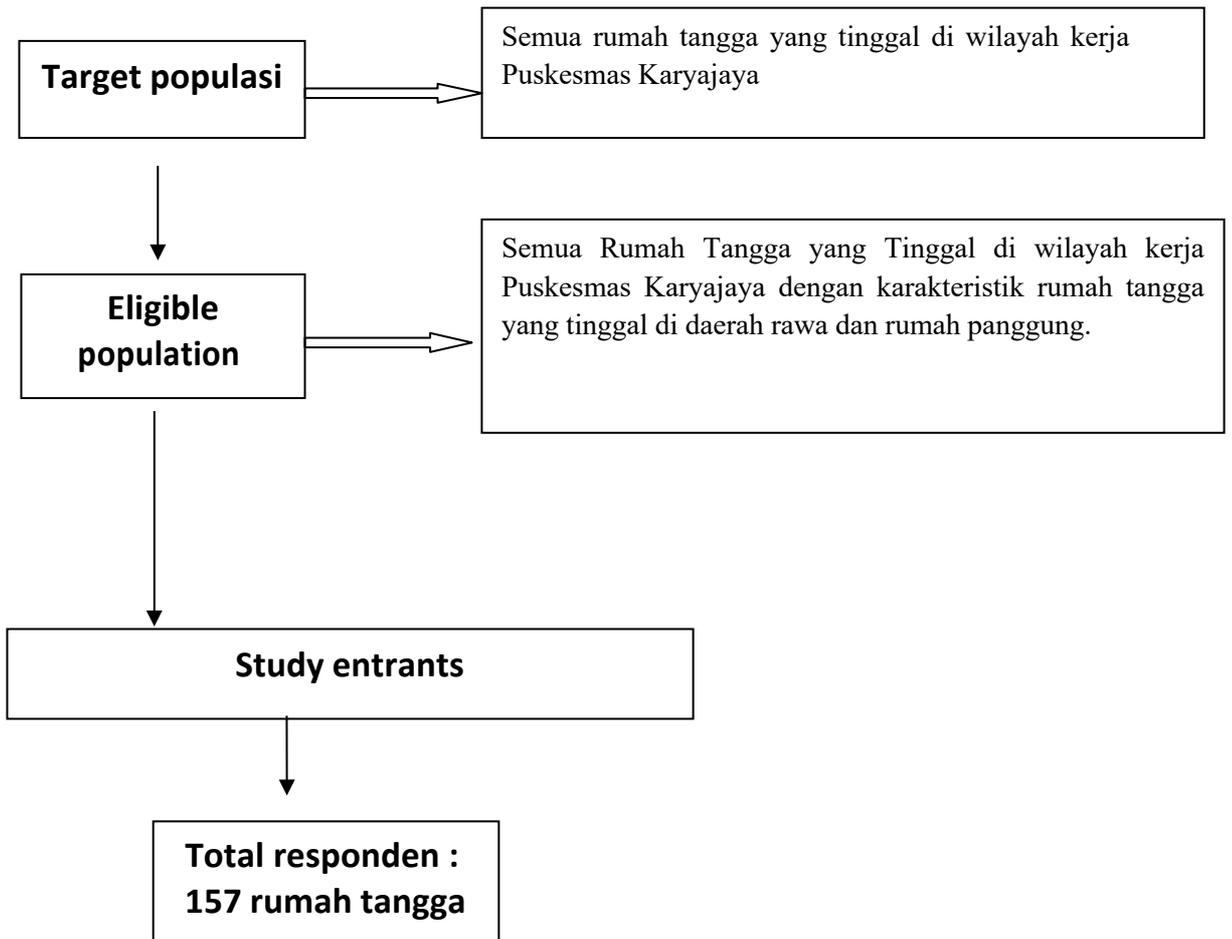
$P2$: Proporsi hubungan kualitas air yang memenuhi syarat dengan kejadian diare 30% (0,3) (UMIATI, 2010)

$$n = \frac{(1.96 \sqrt{2 \cdot 0,05(1-0,05)} + 0,84 \sqrt{0,4(1-0,4) + 0,3(1-0,3)})^2}{(0,4-0,3)^2}$$

n = 143

Hasil perhitungan sampel penelitian adalah 143 orang. Untuk mengurangi risiko *drop out* dan *missing* dalam penelitian maka sampel ditambah 10% sehingga total sampel adalah 157 orang

Kerangka Sampling



D. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* analisis data statistik dengan analisis secara deskriptif secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk memberikan gambaran dari variabel-variabel yang diteliti, analisis bivariat untuk

menguji hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *chi square*, dan analisis multivariat untuk menjelaskan sifat variabel prediktor dan kontribusi relatif mereka dalam menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini juga variabel dependen merupakan variabel kategorik oleh karena itu digunakan analisis regresi logistik untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

E. Pengukuran variabel

a. Variabel Independen

Pengukuran variable-variabel ini dilakukan dengan :

1. Wawancara terstruktur melalui kuisisioner dan observasi
2. Pengukuran kepadatan hunian, tingkat kelembapan rumah, tingkat pencahayaan, suhu dalam rumah.
3. Pemeriksaan kualitas bakteriologis sumber air bersih di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan

b. Variabel Dependen

Untuk mengukur penyakit infeksi adalah dengan bertanya kepada anggota keluarga mengalami penyakit infeksi (diare, ispa dan pneumonia), apabila anggota rumah tangga yang mengalami penyakit infeksi, peneliti akan memastikan ke Puskesmas tentang diagnosis penyakit infeksi melalui pengecekan *medical record* pasien.

F. Jadwal penelitian

Kegiatan	TAHUN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PERSIAPAN												
Mengurus perizinan												
Kordinasi tim												
Pelatihan enumerator												
Uji Validitas dan Reliabilitas												
PENGUMPULAN DATA												
Kordinasi sebelum turun lapangan												
Wawancara responden												
Observasi lingkungan rumah												
Pengambilan sampel air												
Pemeriksaan sampel air												
ANALISIS DATA												
Entry, editing dan entry data												
Analisa Data												
PENYUSUNAN LAPORAN												
DISEMINASI HASIL PENELITIAN												

PEMBIAYAAN

		Satuan	Harga (Rp)	Jumlah
I.	Honorarium			
		3 bulan x @	Rp	Rp
	1. Supervisor lapangan 1 orang	Rp.300.000	900,000	900,000
		4 bulan x @Rp	Rp	Rp
	2. Enumerator 3 orang	250000 x 3	3,000,000	3,000,000
	Subtotal =			Rp 3,900,000
II.	Pemeriksaan Laboratorium			
		Satuan	Harga (Rp)	Jumlah
	Pemeriksaan Kualitas Biologi	12 sampel x @Rp	Rp	Rp
A	(E.Coli) sumber air bersih (Sungai 3 titik, PDAM, Depot Air Minum dan Sumur Gali)	63000	756,000	756,000
	Pemeriksaan Kualitas Fisik sumber			
B	air bersih :			
	Pemeriksaan Kualitas Biologi	100 sampel x @Rp.	Rp	Rp
	(E.Coli) sumber air minum	63000	6,300,000	6,300,000
	Pemeriksaan Kualitas Fisik sumber			
C	air bersih ;			
	Sewa alat mengukur kualitas fisik		Rp	Rp
	air	1 paket	500,000	500,000
III.	Pengukuran Kondisi Rumah			
	Sewa alat mengukur tingkat		Rp	Rp
A	kelembapan dan suhu	1 paket	500,000	500,000
	Sewa alat mengukur tingkat		Rp	Rp
B	pencahayaan	1 paket	500,000	500,000
	Honor pengukuran tingkat		Rp	Rp
C	kelembapan dan pencahayaan	1 paket	1,000,000	1,000,000
	Subtotal =			Rp 9,556,000
IV.	Bahan habis pakai			
		Satuan	Harga (Rp)	Jumlah
			Rp	Rp
	1. Alat Tulis Kantor (ATK)	1 paket	600,000	600,000
			Rp	Rp
	2. Catridgege (hitam)	1 bh x Rp 154.000	154,000	154,000
			Rp	Rp
	3. Flash disk 8 GB	3 bh x Rp 50.000	150,000	150,000
	4. Fotokopi pedoman wawancara & kuesioner	180 responden x Rp 4000	Rp 720,000	Rp 720,000
	5. Snack pelatihan enumerator dan Tim	1 hari x 9 org x Rp. 15000	Rp 135,000	Rp 135,000
	6. Konsumsi pelatihan enumerator dan Tim	1 hari x 9 org x Rp 25.000	Rp 225,000	Rp 225,000
	7. Bahan-bahan pelatihan enumerator dan Tim	9 org x Rp. 30.000	Rp 270,000	Rp 270,000
		1 tempat x Rp	Rp	Rp
	8. Perizinan lokasi penelitian	200.000	200,000	200,000
		180 respd x Rp	Rp	Rp
	9. Bahan kontak	20.000	3,600,000	3,600,000
	10. Akomodasi Tim di lapangan 9 orang	20 hari x Rp 50.000 x 9 org	Rp 9,000,000	Rp 9,000,000
			Rp	Rp
	11. Dokumentasi	1 Paket	300,000	300,000

			Rp	Rp
	12. Materai 6000	25 buah	150,000	150,000
			Rp	Rp
	13. Cetak banner	2 buah x Rp. 120000	240,000	240,000
				Rp
		Subtotal =		15,744,000
IV.	Biaya Perjalanan			
		Satuan	Harga (Rp)	Jumlah
		20 hari x Rp 50.000 x	Rp	Rp
	1. Transportasi Tim Peneliti 4 org	4 org	4,000,000	4,000,000
		20 hari x Rp 50.000 x	Rp	Rp
	2. Transportasi enumerator	3 org	3,000,000	3,000,000
	3. Transportasi kordinasi tim		Rp	Rp
	sebanyak 2 kali	9 x Rp. 50.000 x 2	900,000	900,000
			Rp	Rp
	4. Transportaso supervisor	20 hari x Rp 50.000	1,000,000	1,000,000
				Rp
		Subtotal =		8,900,000
V	Pengeluaran lain-lain			
		Satuan	Harga (Rp)	Jumlah
			Rp	Rp
	1. Fotocopy dan Penjilidan Laporan	1 paket	500,000	500,000
			Rp	Rp
	2. Pengolahan Data	1 Paket	1,000,000	1,000,000
	3. Publikasi dalam Jurnal internasional			
		1 paket	Rp	Rp
	3.1. Proof reading artikel		3,000,000	3,000,000
	3.2. Biaya publikasi jurnal internasional	1 paket	Rp	Rp
			6,000,000	6,000,000
	4. Seminar Internasional			
	4.4. Biaya registrasi Seminar Internasional	1 paket	Rp	Rp
			2,500,000	2,500,000
				Rp
		Subtotal =		13,000,000
				Rp
	JUMLAH TOTAL			51,100,000

Terbilang : Lima puluh satu juta seratus ribu rupiah

BAB VII

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

A. Gambaran Kejadian infeksi berulang di wilayah kerja puskesmas karya jaya palembang

Tabel 1.1
Distribusi proporsi Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Infeksi Berulang	Total Responden	
	n	%
Ya	100	63,3
Tidak	58	36,7

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dari 158 balita didominasi oleh balita yang mengalami infeksi berulang yakni sebanyak 100 balita atau sebesar 63,3% balita, lebih banyak 26,6% dibandingkan balita yang tidak mengalami infeksi berulang.

B. Karakteristik Responden

Berikut hasil penelitian berdasarkan Karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya :

Tabel 1.2
Distribusi proporsi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Variabel	Total Responden	
	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	82	51,9
Perempuan	76	48,1
Berat Lahir		
BBLR	40	25,3
Tidak BBLR	118	74,7
Status Gizi		
Gizi Kurang	64	40,5
Gizi Baik	94	59,5
Pendidikan Ibu		
Pendidikan Rendah (\leq SMP)	109	69
Pendidikan Tinggi ($>$ SMP)	49	31
Pendapatan Keluarga		

< UMR	113	71,5
≥ UMR	45	28,5

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 82 responden atau 51,9%, berarti terdapat selisih 3,8% lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan Kategori responden berdasarkan berat lahirnya yakni didominasi oleh responden dengan berat lahir ≥ 2500 gram sebanyak 118 responden atau 74,7%, selisih 49,4% lebih banyak dibandingkan responden dengan berat lahir < 2500 gram. Begitu pula terkait status gizi responden saat ini didominasi oleh responden dengan status gizi baik yakni sebanyak 94 responden atau 59,5%, selisih 19% lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan status gizi kurang. Sedangkan kategori responden apabila dinilai berdasarkan pendidikan formal yang pernah ditempuh ibu responden Mayoritas ibu responden memiliki pendidikan \leq SMP yakni sebanyak 109 responden atau 69%, selisih 38% lebih banyak dibandingkan responden yang memiliki ibu dengan pendidikan $>$ SMP. Mayoritas Responden yang dengan pendapatan keluarga $<$ UMR terdapat sebanyak 113 orang (71,5%) sedangkan \geq UMR terdapat sebanyak 45 orang (28,5%).

Tabel 1.3
Distribusi frekuensi pendapatan keluarga responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Maks
Pendapatan Keluarga	2.445.094	2.350.000	1140787,8 7	225.000 – 9.500.000

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa rata-rata pendapatan keluarga responden adalah sebesar Rp.2.445.094 dengan Pendapatan keluarga terendah yaitu Rp. 225.000 dan tertinggi yaitu Rp.9.500.000.

Tabel 1.4
Distribusi frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Usia di
Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Variabel	Mean	Median	SD	Min - Maks
Usia	28,16	26,50	14,555	1 – 60

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa rata-rata usia responden yakni sebesar 28 bulan dengan usia responden terkecil yakni 1 bulan dan usia responden terbesar yakni 60 bulan.

C. Riwayat Imunisasi

Riwayat imunisasi responden dinilai berdasarkan kelengkapan responden melakukan imunisasi dasar sesuai dengan usianya. Adapun hasil penelitian terkait riwayat imunisasi responden yakni sebagai berikut :

Tabel 1.5
Distribusi proporsi Riwayat imunisasi responden di Wilayah Kerja
Puskesmas Karya Jaya Palembang

Riwayat Imunisasi	Total Responden	
	n	%
Tidak Lengkap	18	11,4
Lengkap	140	88,6

Berdasarkan tabel 1.5 diketahui bahwa mayoritas responden telah memperoleh imunisasi lengkap yakni sebanyak 140 responden atau sebesar 88,6%, selisih 77,2% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak memperoleh imunisasi lengkap.

D. Karakteristik Lingkungan

Berikut hasil penelitian berdasarkan Karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya :

Tabel 1.6
Distribusi proporsi Karakteristik Lingkungan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Variabel	Total Responden	
	n	%
Suhu		
Tidak Memenuhi Syarat	69	43,7
Memenuhi Syarat	89	56,3
Kelembaban		
Tidak Memenuhi Syarat	127	80,4
Memenuhi Syarat	31	19,6
Pencahayaan		
Tidak Memenuhi Syarat	94	59,5
Memenuhi Syarat	64	40,5
Kepadatan hunian		
Tidak Memenuhi Syarat	61	38,6
Memenuhi Syarat	97	61,4
Kualitas Air		
Tidak Memenuhi Syarat	108	68,8
Memenuhi Syarat	49	31,2
Jenis Jamban Keluarga		
Tidak Sehat	106	67,1
Sehat	52	32,9
Keberadaan Perokok didalam rumah		
Ada	82	51,9
Tidak ada	76	48,1

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa mayoritas responden tinggal dirumah dengan suhu yang memenuhi syarat yakni sebanyak 89 responden atau 56,3%, selisih 12,6% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tinggal dirumah dengan suhu yang tidak memenuhi syarat. Sedangkan karakteristik lingkungan responden apabila dinilai berdasarkan kelembaban, didominasi oleh responden yang tinggal dirumah dengan kelembaban yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 127 responden atau sebesar 80,4%, selisih 60,8% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tinggal dirumah dengan kelembaban yang memenuhi syarat. Begitu pula terkait pencahayaan responden didominasi oleh responden yang tinggal dirumah dengan tingkat pencahayaan yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 94

responden atau 59,5%, selisih 19% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tinggal dirumah dengan tingkat pencahayaan yang memenuhi syarat. Mayoritas responden tinggal dirumah dengan status kepadatan hunian yang memenuhi syarat yakni sebanyak 97 responden atau 61,4%, selisih 23% lebih banyak dibandingkan responden yang tinggal dirumah dengan status kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat. Sedangkan terkait kualitas air bersih responden mayoritas responden menggunakan air yang tidak memenuhi syarat yakni sebanyak 108 responden atau sebesar 68,8%, selisih 37,6% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menggunakan air yang memenuhi syarat. Begitu pula terkait jenis jamban yang digunakan responden, mayoritas responden menggunakan jamban yang tidak sehat yakni sebanyak 106 responden atau sebesar 67,1, selisih 34,2% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menggunakan jamban sehat. Karakteristik lingkungan responden apabila dinilai berdasarkan keberadaan anggota keluarga yang merokok didalam rumah didominasi oleh responden yang memiliki anggota keluarga yang merokok didalam rumah yakni sebanyak 82 responden atau sebesar 51,9% , selisih 3,8% lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki anggota keluarga yang tidak merokok didalam rumah.

2. Analisis Bivariat

A. Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel jenis kelamin dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.1
Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Jenis Kelamin	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Laki-laki	50	61,0	32	39,0	82	100	0,644	0,927 (0,731 – 1,175)
Perempuan	50	65,8	26	34,2	76	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian infeksi berulang di wilayah kerja Puskesmas Karya Jaya ($p\text{-value}=0,644 > 0,05$).

B. Hubungan Antara Berat Lahir dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel berat lahir dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.2
Hubungan Antara Berat Lahir dengan Kejadian Penyakit infeksi di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Berat Lahir	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
BBLR	32	80,0	8	20,0	40	100	0,019	1,388 (1,115 – 1,728)
tidak BBLR	68	57,6	50	42,4	118	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan lahir dengan kejadian infeksi berulang di wilayah kerja puskesmas karya jaya dengan $p\text{-value}$ sebesar 0,019. Anak yang lahir dengan berat lahir rendah <2500gram berisiko 1,388 kali untuk

terkena infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang lahir dengan berat lahir ≥ 2500 gram (95%CI=1,115 – 1,728)

C. Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel status gizi dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.3
Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Statu Gizi	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Gizi Kurang	48	75,0	16	25,0	64	100	0,019	1,356 (1,077 – 1,707)
Gizi Baik	52	55,3	42	44,7	94	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian infeksi berulang dengan *p-value* sebesar 0,019. Anak dengan status gizi kurang berisiko 1,356 kali lebih besar untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan anak dengan status gizi baik (95%CI= 1,077 – 1,707).

D. Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel pendidikan ibu dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.4
Hubungan Antara Pendidikan Ibu dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Pendidikan Ibu	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Rendah	67	61,5	42	38,5	109	100	0,596	0,913 (0,714 – 1,166)
Tinggi	33	67,3	16	32,7	49	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan formal yang pernah ditempuh ibu dengan kejadian infeksi berulang ($p\text{-value}=0,596 > 0,05$).

E. Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel Pendapatan Keluarga dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.5
Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Pendapatan Keluarga	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
< UMR	69	61,1	44	38,9	11	10	0,460	0,886 (0,693 – 1,133)
≥ UMR	31	68,9	14	31,1	45	10		
						0		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan kejadian kejadian infeksi berulang ($p\text{-value}=0,460 > 0,05$).

F. Hubungan antara Riwayat Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel riwayat imunisasi dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.6
Hubungan Antara Riwayat Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Riwayat Imunisasi	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Tidak	17	94,4	1	5,6	18	10	0,008	1,593 (1,334 – 1,902)
Lengkap	83	59,3	57	40,7	14	10		
Lengkap						0		
						0		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat imunisasi dengan kejadian infeksi berulang ($p\text{-value}=0,008 < 0,05$).

value= 0,008). Anak yang tidak memperoleh imunisasi lengkap berisiko 1,593 kali lebih besar untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan anak yang memperoleh imunisasi lengkap (95%CI= 1,334 – 1,902).

G. Hubungan antara Suhu dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel suhu dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.7
Hubungan antara Suhu dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Suhu	Infeksi Berulang				Total		p-value	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
tidak memenuhi syarat	50	72,5	19	27,5	69	100	0,052	1,290 (1,021 – 1,630)
memenuhi syarat	50	56,2	39	43,8	89	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara suhu dengan kejadian infeksi berulang ($p\text{-value}=0,052 > 0,05$).

H. Hubungan antara Kelembaban dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel Kelembaban dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.8
Hubungan antara Kelembaban dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Kelembaban	Infeksi Berulang				Total		p-value	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
tidak memenuhi syarat	86	67,7	41	32,3	127	100	0,033	1,499 (0,999 – 2,251)
memenuhi syarat	14	45,2	17	54,8	31	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kelembaban dengan kejadian infeksi berulang (p -

value=0,033). Anak yang tinggal dirumah dengan kelembaban yang tidak memenuhi syarat berisiko 1,499 kali untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang tinggal dirumah dengan kelembaban memenuhi syarat (95%CI- 0,999 – 2,251).

I. Hubungan antara Pencahayaan dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel Pencahayaan dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.9
Hubungan antara Pencahayaan dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Pencahayaan	Infeksi Berulang				Total		<i>p-value</i>	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
tidak memenuhi syarat	67	71,3	27	28,7	69	100	0,018	1,382 (1,055 – 1,811)
memenuhi syarat	33	51,6	31	48,4	89	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pencahayaan dengan kejadian infeksi berulang (*p-value*=0,018). Anak yang tinggal dirumah dengan tingkat pencahayaan tidak memenuhi syarat berisiko 1,382 kali untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang tinggal dirumah dengan tingkat pencahayaan yang memenuhi syarat. (95%CI= 1,055 – 1,811).

J. Hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel kepadatan hunian dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.10
Hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Kepadatan Hunian	Infeksi Berulang				Total		p-value	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
tidak memenuhi syarat	49	80,3	12	19,7	61	100	0,001	1,528 (1,219 – 1,916)
memenuhi syarat	51	52,6	46	47,4	97	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian infeksi berulang (p -value=0,001). Anak yang tinggal dirumah dengan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat berisiko 1,528 kali untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang tinggal dengan kepadatan hunian memenuhi syarat (95%CI=1,219 – 1,916).

K. Hubungan antara Kualitas Air dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel Kualitas Air dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.11
Hubungan antara Kualitas Air dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Kualitas Air	Infeksi Berulang				Total		p-value	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
tidak memenuhi syarat	75	69,4	33	30,6	108	100	0,041	1,361 (1,007 – 1,840)
memenuhi syarat	25	51,0	24	49,0	49	100		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas air responden diwilayah kerja Puskesmas Karya Jaya dengan kejadian infeksi berulang (p -value=0,041). anak yang tinggal dirumah dengan kualitas air bersih yang tidak memenuhi syarat berisiko 1,361 kali untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang tinggal dirumah dengan kualitas air bersih yang memenuhi syarat (95%CI= 1,007 – 1,840).

L. Hubungan antara Jenis Jamban Keluarga dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel jenis jamban keluarga dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.12
Hubungan antara Jenis Jamban Keluarga dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Jamban Keluarga	Infeksi Berulang				Total		p-value	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	N	%	n	%				
Jamban tidak sehat	71	67,0	35	33,0	106	10,0	0,231	1,201 (0,911 – 1,584)
Jamban Sehat	29	55,8	23	44,2	52	10,0		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis jamban keluarga dengan kejadian infeksi berulang ($p\text{-value}=0,231 > 0,05$).

M. Hubungan antara Keberadaan Perokok didalam Rumah dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya

Berikut hasil uji *chi-square* variabel keberadaan perokok didalam rumah dengan kejadian infeksi berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya.

Tabel 2.13
Hubungan antara Keberadaan Perokok didalam Rumah dengan Kejadian Infeksi Berulang di Wilayah Kerja Puskesmas Karya Jaya Palembang

Keberadaan Perokok didalam Rumah	Infeksi Berulang				Total		p-value	PR (95%CI)
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
Ada	59	72,0	23	28,0	82	10,0	0,029	1,334 (1,041 – 1,709)
Tidak Ada	41	53,9	35	46,1	76	10,0		

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara keberadaan perokok didalam rumah dengan kejadian infeksi berulang ($p\text{-value}=0,029$). Anak yang tinggal dirumah dengan

anggota keluarga yang merokok didalam rumah berisiko 1,334 kali untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang tinggal dirumah yang tidak terdapat anggota keluarga yang merokok didalam rumah.

3. Analisis Multivariat

A. Seleksi Bivariat

Tabel 3.1
Seleksi Bivariat

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Jenis Kelamin	0,644	Tidak Masuk
Berat Lahir	0,019	Masuk
Status gizi	0,019	Masuk
Pendidikan Ibu	0,596	Tidak Masuk
Pendapatan Keluarga	0,460	Tidak Masuk
Riwayat Imunisasi	0,008	Masuk
Suhu	0,052	Masuk
Kelembaban	0,033	Masuk
Pencahayaan	0,018	Masuk
Kepadatan hunian	0,001	Masuk
Kualitas air	0,041	Masuk
Jenis jamban keluarga	0,231	Masuk
Keberadaan perokok didalam rumah	0,029	Masuk

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa variabel yang memiliki nilai *p-value* < 0,25 yakni variabel berat lahir, status gizi, riwayat imunisasi, suhu, kelembaban, pencahayaan, kepadatan hunian, kualitas air, jenis jamban keluarga dan keberadaan perokok didalam rumah. Sedangkan untuk variabel jenis kelamin, pendidikan ibu, dan pendapatan keluarga memiliki nilai *p-value* >0,25 sehingga tidak dimasukkan kedalam pemodelan

B. Full Model

Pemodelan multivariat dilakukan dengan memasukkan variabel yang memenuhi syarat kedalam analisis multivariat dengan *regresi logistik* berganda yang akan dihasilkan nilai *p-value* masing-masing variabel yakni sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pemodelan Multivariat

Variabel	<i>p-value</i>	OR (95% CI)
Berat Lahir	0,085	2,481(0,882 – 6,984)
Status gizi	0,166	1,789(0,786 – 4,072)
Riwayat Imunisasi	0,020	12,673(1,491 – 107,706)
Suhu	0,078	2,044(0,924 – 4,521)
Kelembaban	0,572	1,322(0,501 – 3,488)
Pencahayaan	0,651	1,221(0,515 – 2,895)
Kepadatan hunian	0,011	3,244(1,309 – 8,039)
Kualitas air	0,254	1,675(0,691 – 4,064)
Jenis jamban keluarga	0,595	0,783(0,317 – 1,930)
Keberadaan perokok didalam rumah	0,381	1,432(0,642 – 3,193)

Dalam pemodelan multivariat variabel dengan nilai *p-value* > 0,05 akan ditandai dan dikeluarkan satu per satu dari pemodelan secara bertahap dimulai dari variabel dengan nilai *p-value* >0,05 terbesar. Apabila setelah dilakukan pengeluaran variabel dan terjadi perubahan OR >10% maka variabel tersebut dimasukkan kembali kedalam pemodelan, namun untuk variabel yang dikeluarkan dan tidak terjadi perubahan OR >10% maka variabel tersebut tetap dikeluarkan.

C. Final Model

Setelah variabel dengan nilai *p-value* > 0,05 telah satu persatu dikeluarkan dari pemodelan, hingga tersisa variabel dengan nilai *p-value* < 0,05 dan variabel yang mengalami perubahan PR > 10% ketika dikeluarkan sehingga diperoleh pemodelan akhir multivariat yakni sebagai berikut :

Tabel 3.3
Final Model

Variabel	<i>p-value</i>	PR (95%CI)
Berat Lahir	0,077	2,505 (0,905 – 6,935)
Status gizi	0,140	1,844 (0,819 – 4,155)
Riwayat Imunisasi	0,017	13,415 (1,599 – 112.536)
Suhu	0,065	2,076 (0,957 – 4,505)
Kepadatan hunian	0,004	3,349 (1,684 – 3,454)
Kualitas air	0,298	1,537 (0,684 – 3,454)
Keberadaan perokok didalam rumah	0,410	1,385 (0,638 – 3,006)

Dari hasil pemodelan akhir multivariat diketahui bahwa variabel riwayat imunisasi merupakan variabel yang paling dominan menyebabkan infeksi berulang di wilayah kerja puskesmas Karya Jaya. Sedangkan variabel berat lahir, status gizi, kepadatan hunian, kualitas air dan keberadaan perokok didalam rumah merupakan variabel confounding. Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa anak yang tidak memperoleh imunisasi lengkap lebih berisiko 12,415 kali untuk mengalami infeksi berulang dibandingkan dengan anak yang memperoleh imunisasi lengkap (95%CI=1,599–112.536).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Berat Lahir dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

Berat badan lahir bayi dapat dipengaruhi oleh gangguan kesehatan pada saat ibu hamil yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan janin. Berat badan lahir menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental pada masa balita (Fibrila, 2015). Bayi dengan berat lahir rendah pembentukan zat anti kekebalan kurang sempurna, pertumbuhan dan maturasi organ dan alat-alat tubuh belum sempurna akibatnya bayi dengan berat lahir rendah lebih mudah mendapatkan komplikasi dan infeksi, terutama pneumonia dan penyakit pernafasan lainnya (Kemenkes RI, 2010)

Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat 30 balita dengan berat badan lahir rendah yang terkena penyakit infeksi berulang (80,0%) dan 68 balita dengan tidak berat badan lahir rendah (normal) yang terkena penyakit infeksi berulang (57,6%). Berdasarkan hasil analisis multivariate didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian penyakit infeksi berulang ($p\text{-value} = 0,077$). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Efni (2016) yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ISPA berulang. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fibrila (2015) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ISPA berulang. Balita dengan berat badan lahir tidak normal meningkatkan risiko kejadian ISPA berulang 4,49 kali dibandingkan balita dengan berat badan lahir normal.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) memiliki risiko kematian yang lebih besar dibandingkan dengan bayi yang memiliki berat badan lahir normal, terutama pada bulan-bulan pertama kelahiran. Kondisi ini disebabkan karena pembentukan zat anti kekebalan kurang sempurna sehingga lebih mudah terkena penyakit infeksi. Balita dengan berat badan lahir rendah (BBLR) memiliki kekebalan tubuh yang masih rendah dan organ pernafasan masih lemah (Fibrila, 2015).

2. Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

Keadaan gizi sangat berpengaruh pada daya tahan tubuh (status nutrisi, imunisasi). Anak yang gizinya kurang atau buruk (badannya kurus) akan lebih mudah terjangkit penyakit menular atau penyakit infeksi (Oktaviani, 2014). Konsumsi gizi pada seseorang dapat menentukan tercapainya tingkat kesehatan bila tubuh berada dalam tingkat kesehatan gizi yang optimum. Dalam kondisi demikian tubuh terbebas dari penyakit dan mempunyai daya tahan tubuh yang sangat tinggi (Notoatmodjo, 2003).

Pada penelitian ini terdapat 48 balita dengan gizi kurang yang terkena penyakit infeksi berulang (75,0% dan 52 balita dengan gizi baik yang terkena penyakit infeksi berulang (55,3%. Berdasarkan analisis akhir multivariat didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian penyakit infeksi berulang (p -value= 0,140). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktaviani (2014) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian ISPA berulang (p -value= 0,134). Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Efni (2016) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia berulang. Balita dengan status gizi kurang meningkatkan risiko 9,1 kali untuk terkena pneumonia berulang dibandingkan balita dengan status gizi baik.

Walaupun hasil penelitian menunjukkan status gizi tidak memiliki hubungan dengan kejadian penyakit infeksi berulang, tetapi status gizi pada anak sangat penting, karena status gizi yang baik akan meningkatkan daya tahan tubuh dan kekebalan tubuh anak, sehingga anak tidak mudah terkena penyakit infeksi.. Semakin rendah status gizi balita maka semakin rendah pula daya tahan tubuh balita, maka semakin rentan balita untuk terinfeksi. Dan pada balita dengan status gizi baik cenderung menderita penyakit infeksi ringan (Oktaviani, 2014).

3. Hubungan Riwayat Imunisasi dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

Imunisasi adalah pemberian imunitas (kekebalan) tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkannya ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi manusia. Bayi dan balita

yang mempunyai status imunisasi lengkap bila menderita penyakit infeksi dapat diharapkan perkembangannya tidak akan menjadi berat. Ketidapatuhan imunisasi berhubungan dengan peningkatan penderita penyakit infeksi, hal ini sesuai dengan peneliti lain yang mendapatkan bahwa imunisasi yang lengkap dapat memberikan peranan yang cukup berarti dalam mencegah kejadian penyakit infeksi (Maryunani, 2010)

Dalam penelitian ini terdapat 17 balita yang terkena penyakit infeksi berulang dengan imunisasi tidak lengkap (94,4%) dan 83 balita terkena penyakit infeksi berulang dengan imunisasi lengkap (59,3%). Berdasarkan hasil analisis akhir multivariate didapatkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat imunisasi dengan kejadian penyakit infeksi berulang ($p\text{-value} = 0,017$). Balita dengan riwayat imunisasi tidak lengkap dapat meningkatkan risiko 13,4 kali untuk terkena penyakit infeksi berulang dibandingkan dengan balita dengan riwayat imunisasi lengkap. Penelitian ini berjalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujokusuma (2018) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat imunisasi dengan kejadian Recurrent Respiratory Infection (RRI). Balita dengan riwayat imunisasi tidak lengkap berisiko terkena RRI sebesar 21,2 kali dibandingkan balita dengan riwayat imunisasi lengkap.

Rentannya penularan penyakit pada balita akan mempengaruhi kekebalan tubuh balita itu sendiri. Hasil penelitian yang berhubungan dengan status imunisasi menunjukkan bahwa ada kaitan antara penderita penyakit infeksi yang mendapatkan imunisasi lengkap dan tidak lengkap. Imunisasi dasar lengkap untuk pencegahan penyakit infeksi yaitu melakukan imunisasi lengkap (Campak dan DPT), sedangkan yang tidak lengkap apabila dalam imunisasi wajib tidak melakukan imunisasi salah satu imunisasi Campak dan DPT (Depkes RI, 2002).

4. Hubungan Suhu dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

Suhu udara yang paling nyaman dalam rumah berkisar antara 18°C sampai 30°C . Suhu optimal pertumbuhan bakteri sangat bervariasi, ada yang tumbuh pada suhu yang rendah ($15^{\circ}\text{C} - 20^{\circ}\text{C}$), bahkan ada pula yang tumbuh pada suhu yang tinggi. Kuman *Mycobacterium tuberculosis* tumbuh optimal pada suhu sekitar 37°C yang memang kebetulan sesuai dengan suhu tubuh manusia. Suhu rumah

yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan meningkatkan kehilangan panas tubuh dan tubuh akan berusaha menyeimbangkan dengan suhu lingkungan melalui proses evaporasi. Kehilangan panas tubuh ini akan menurunkan vitalitas tubuh dan merupakan predisposisi untuk terkena infeksi terutama infeksi saluran nafas oleh agen yang menular (Depkes RI, 2002).

Bakteri pneumokokus tumbuh di suhu antara 25⁰C – 37⁰C. Suhu udara di dalam rumah yang sesuai dengan pertumbuhan bakteri akan meningkatkan pertumbuhan bakteri. Meningkatnya pertumbuhan bakteri di dalam rumah dan di seimbangi dengan daya tahan tubuh balita yang menurun dapat menyebabkan balita dapat rentan terhadap kejadian penyakit infeksi akibat bakteri pneumokokus (Amin, 2015)

Hasil analisis didapatkan bahwa balita yang tinggal di dalam rumah dengan suhu tidak memenuhi syarat sebesar 72,5% terkena penyakit infeksi berulang dan balita yang tinggal di dalam rumah dengan suhu memenuhi syarat sebesar 56,2% terkena penyakit infeksi berulang. Berdasarkan hasil analisis akhir multivariate didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara suhu dengan kejadian penyakit infeksi berulang (p-value= 0,065). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agungnisa (2019) yang menyatakan bahawa tidak terdapat hubungan antara suhu dengan kejadian ISPA berulang. Penelitian yang dilakukan Rudianto (2013) juga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara suhu dengan kejadian ISPA berulang. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Padmonobo (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara suhu dengan kejadian ISPA berulang. Hal tersebut dapat terjadi karena virus, bakteri, dan jamur penyebab ISPA dapat tumbuh dan berkembangbiak pada suhu yang tidak memenuhi syarat.

5. Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

Salah satu faktor penyebab penyakit infeksi yaitu keadaan lingkungan fisik dan pemeliharaan lingkungan rumah. Pemeliharaan lingkungan rumah dengan cara menjaga kebersihan di dalam rumah, mengatur pertukaran udara dalam rumah, menjaga kebersihan lingkungan luar rumah dan mengusahakan sinar matahari masuk ke dalam rumah di siang hari, supaya pertahanan udara di dalam

rumah tetap bersih sehingga dapat mencegah kuman dan termasuk menghindari kepadatan penghuni karena dianggap risiko meningkatnya terjadinya penyakit infeksi (Maryunani, 2010).

Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat 49 balita yang tinggal dengan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat yang terkena penyakit infeksi berulang (80,3%) dan 51 balita yang tinggal dengan kepadatan hunian memenuhi syarat yang terkena penyakit infeksi berulang. Hasil analisis akhir multivariate didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit infeksi berulang (p -value= 0,004). Balita yang tinggal dengan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat berisiko 3,3 kali untuk terkena penyakit infeksi berulang dibandingkan balita yang tinggal dengan kepadatan hunian memenuhi syarat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agungnisa (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian ISPA berulang (p -value= 0,000).

Menurut Ningrum (2015) hunian yang padat akan meningkatkan suhu dan kelembaban ruangan akibat peneluaran panas dari pernapasan huniannya. Kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan penularan ISPA pada anggota keluarga secara cepat.

6. Hubungan Kualitas Air dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

E.coli merupakan salah satu bakteri yang tergolong coliform dan hidup secara normal di dalam kotoran manusia maupun hewan, oleh karena itu disebut juga coliform fecal. *E.coli* berada di aliran air seperti sungai, danau, air tanah dan sumber lainnya. Jika air tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari, maka dapat terjadi kontaminasi oleh *E.coli*. Keberadaan *E.coli* dalam air mengidentifikasi air tercemar oleh kuman pathogen. Ambang batas normal kandungan *E.coli* dalam air minum berdasarkan Permenkes RI No. 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang kualitas air minum yaitu 0/100 ml, sedangkan ambang batas normal kandungan *E.coli* dalam air bersih berdasarkan Peraturan Gubernur Sumsel No. 16 Tahun 2005 tentang kualitas air sungai yaitu 100/100 ml dan ambang batas normal kandungan *E.coli* dalam air bersih non perpipaan berdasarkan Permenkes RI No. 416/Per/Menkes/I0X/1990 tentang kualitas air bersih non perpipaan yaitu 50/100 ml.

Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat 75 balita terkena penyakit infeksi berulang yang memiliki kualitas air tidak memenuhi syarat dirumahnya (69,4%) dan 25 balita terkena penyakit infeksi berulang yang memiliki kualitas air memenuhi syarat dirumahnya (51,0%). Berdasarkan hasil analisis akhir multivariate didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kualitas air dengan kejadian penyakit infeksi berulang ($p\text{-value} = 0,298$). Walaupun kualitas air tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian penyakit infeksi berulang tetapi kualitas air yang tidak memenuhi syarat merupakan salah satu faktor risiko kejadian penyakit infeksi berulang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah, et al (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penyediaan air bersih dengan kejadian diare di wilayah pesisir (Puskesmas Abeli) dan perkotaan (Puskesmas Lepo-lepo) tahun 2016. Air merupakan sarana untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena salah satu media dari berbagai macam penularan penyakit, salah satunya yaitu diare (Slamet, 2012). Air yang kotor merupakan tempat yang cocok dan nyaman untuk berkembang biak berbagai macam bakteri dan virus yang menjadi penyebab penyakit. Bibit penyakit menular yang berkembang biak dan menyebarkan penularan melalui perantara air salah satunya adalah bibit penyakit diare (Carrel et al., 2011).

7. Hubungan Keberadaan Perokok di Dalam Rumah dengan Kejadian Penyakit Infeksi Berulang

Merokok merupakan penyebab utama terbesar kematian yang bisa dicegah. Lebih dari satu dari setiap 6 kematian di Amerika Serikat disebabkan merokok yaitu lebih dari 390.000 kematian pertahun. Pada semua tingkatan umur, proporsional kematian dikalangan perokok lebih banyak dari pada dikalangan yang tidak merokok setiap tahunnya. Tembakau menyumbang 30% kematian karena kanker setiap tahunnya, termasuk 85% dari semua kematian akibat kanker paru. Para perokok mempunyai tingkat kematian 70% lebih tinggi akibat penyakit jantung koroner yang menjadi penyebab utama kematian dibanding dengan yang tidak merokok (Yuwono, 2008).

Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat 59 balita yang tinggal dengan anggota rumah yang merokok (72,0%) dan 41 balita yang tinggal dengan anggota

rumah tidak merokok (53,9%). Berdasarkan hasil analisis akhir multivariate didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara keberadaan perokok di dalam rumah dengan kejadian penyakit infeksi berulang (p-value= 0,410). Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pujokesuma (2018) yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara keberadaan perokok di dalam rumah dengan kejadian penyakit infeksi berulang (p-value= 0,795).

Kebiasaan merokok terutama yang dilakukan oleh kepala keluarga yaitu ayah balita biasanya sebagian besar dilakukan sejak masa remaja sampai saat ini. Selain ayah, biasanya terdapat anggota keluarga yang juga merokok yaitu kakek, saudara ibu atau ayah. Asap rokok tersebut mengandung partikel seperti hidrokarbon polisiklik, karbon monoksida, nikotin, nitrogen oksida dan akrolein yang dapat menyebabkan kerusakan epitel bersilia, menurunkan klirens mukosiliar serta menekan aktifitas fagosit dan efek bakterisida sehingga mengganggu sistem pertahanan paru (Sidhartani, 1998 dalam Efni 2016).

DAFTAR PUSTAKA

1. Agungnisa, A. (2019). Physical Sanitation Of The House That Influence The Incidence Of ARI In Children Under Five In Kalianget Timur Village. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i1.2019.1-9>
2. Amin, Z. K. (2015). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Berulang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Kota Semarang Tahun 2014* (Vol. 127). <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
3. Anthonj, C., Fleming, L., Godfrey, S., Ambelu, A., Bevan, J., Cronk, R., & Bartram, J. (2018). Health Risk Perceptions Are Associated With Domestic Use Of Basic Water And Sanitation Services-Evidence From Rural Ethiopia. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 15(10), 2112. <https://doi.org/10.3390/ijerph15102112>
4. Cecep, & Risnandar. (2018). Lahan Basah. *Ensiklopedi Jurnal Bumi*. Retrieved From <https://jurnalbumi.com>
5. Debusk, W. F. (1999). *Wastewater Treatment Wetlands: Contaminant Removal Processes*. University Of Florida Cooperative Extension Service, Institute Of Food And
6. Deng, T., Huang, Y., Yu, S., Gu, J., Huang, C., Xiao, G., & Hao, Y. (2013). Spatial-Temporal Clusters And Risk Factors Of Hand, Foot, And Mouth Disease At The District Level In Guangdong Province, China. *Plos One*, 8(2), E56943–E56943. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056943>
7. Depkes RI. (2002). *Menanggulangi Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Anak-Anak*. Jakarta.
8. Efni. (2016). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 365–370.

9. Fibrila, F. (2015). Hubungan Usia Anak, Jenis Kelamin Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian ISPA. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VIII(2), 8–13.
10. Fricas, J., & Martz, T. (2010). The Impact Of Climate Change On Water, Sanitation, And Diarrheal Diseases In Latin America And The Caribbean. *Population Reference Bureau, Www. Prb. Org/Articles/2007/Climatechangeinlatinamerica. Aspx, Last Accessed, 29.*
11. Hartati, S., Nurhaeni, N., & Gayatri, D. (2012). Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia Pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(1), 13–20.
12. Health Situation And Trend Assessment “Risk Factors Of Communicable Diseases.” (N.D.).
13. Karyajaya, P. (2017). *Laporan Sanitasi Puskesmas*. Palembang.
14. Kemenkes RI. (2010). *Pusat Buletin Jendela Epidemiologi. Pneumonia Balita*.
15. Kesehatan, B. P. D. A. N. P., & Ri, K. K. (N.D.). Riset Kesehatan Dasar.
16. Liao, Y., Xu, B., Wang, J., & Liu, X. (2017). A New Method For Assessing The Risk Of Infectious Disease Outbreak. *Scientific Reports*, 7, 40084. <https://doi.org/10.1038/srep40084>
17. Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
18. Ningrum, E., K. (2015). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 72–76.
19. Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
20. Oktaviani, Irma, Hayati, Sri, Supriatin, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Puskesmas Garuda Kota Bandung, (2), 110.
21. Padji, H. M., & Sudarmadji, S. (N.D.). Curah Hujan, Kelembapan, Kecepatan Angin Ketersediaan Air Bersih, Dan Kasus Diare Di Daerah Kering Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(10), 475–482.

22. Padmonobo, H., O. Setiani, And T. J. (2012). Hubungan Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes. *Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 2(1), 194–198.
23. Patz, J. A., Graczyk, T. K., Geller, N., & Vittor, A. Y. (2000). Effects Of Environmental Change On Emerging Parasitic Diseases. *International Journal For Parasitology*, 30(12–13), 1395–1405.
24. *Profil Puskesmas Karyajaya*. (2017).
25. Pujokusuma, N., Pamungarsi, E. P., & Rahardjo, S. S. (2018). Faktor Risiko Kejadian Recurrent Respiratory Infection Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Smart Medical Journal*, 1(2), 80–88. <https://doi.org/10.13057/Smj.V1i2.28702>
26. Rudianto. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Infeksi Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di 5 Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang Tahun 2013*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
27. Salombe, R. G., Mokoagouw, D., & Malonda, N. S. H. (N.D.). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bengkol. Relations Between The Physical Condition With House Events In Children Children Ari Work In The Health Bengkol.
28. Umiati, U. (2010). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
29. Yuwono, T. A. (2008). Faktor- Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawunganten Kabupaten Cilacap. *Universitas Diponegoro*, 1–98.
30. Zimmerman, R. H. (2001). Wetlands And Infectious Diseases. *Cadernos De Saã\Textordmasculinede PÃ\Textordmasculineblica*, 17, S127–S131. Retrieved From [Http://Www.Scielo.Br/Scielo.Php?Script=Sci_Arttext&Pid=S0102-](http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0102-)

311X2001000700021&Nrm=Iso